

**PERSEPSI PEDAGANG CAMPURAN DI PASAR SENTRAL
TERHADAP PRODUK BSI BELOPA (STUDI KASUS
PEDAGANG CAMPURAN DI PASAR SENTRAL BELOPA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PERSEPSI PEDAGANG CAMPURAN DI PASAR SENTRAL
TERHADAP PRODUK BSI BELOPA (STUDI KASUS
PEDAGANG CAMPURAN DI PASAR SENTRAL BELOPA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutmainnah
Nim : 16 0402 0025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Palopo, 1 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Mutmainnah
NIM 16 0402 0025 2022/3/25 10:20

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral terhadap Produk BSI Belopa (studi kasus pedagang campuran di pasar sentral belopa) yang ditulis oleh Mutmainnah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0025, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2022 Miladiyah bertepatan dengan 22 Jumadil akhir 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 1 Maret 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Hendra Safri, S.E., M.M | Penguji I | (.....) |
| 3. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M | Penguji II | (.....) |
| 4. Zainuddin S, S.E., M.Ak | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Ilham, S.Ag., M.A | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 196102081994032001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Hendra Safri, S.E., M.M
NIP 19861020 201503 1 001

2022/3/25 10:13

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayat serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Belopa terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Campuran di Pasar Sentral Belopa)” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, kepada:

1. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ibunda Jumrah dan ayahhanda Syamsuddin, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya.
2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. Ramlah, M, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

4. Hendra Safri, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta para dosen, asisten dosen dan Staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membantu, mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dosen Pembimbing I Zainuddin S, SE., M.Ak. dan Dosen Pembimbing II Ilham S.Ag. M.A, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Penguji I Hendra Safri, SE., M.M dan Dosen Penguji II Nurdin Batjo, S.Pt., M.M yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan Literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada saudara-saudariku dan seluruh keluarga yang selama ini membantu dalam bentuk materi dan mendoakanku.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa(i) Program Syariah Angkatan 2016 dan PoSko KKN Angkatan 2019 Desa Parumpanai dan terlebih kepada teman-taman PBS-D yang ikut serta memberikan motivasi serta terus membantu saat peneliti sedang kesusahan bukan hanya dalam penyusunan skripsi ini tapi di luar penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian kepada peneliti selama ini.
12. Kepada almarhum kakek saya yang telah mendidik saya hingga beliau wafat dan memberikan saya nasehat-nasehat sekaligus menjadi sosok seorang ayah. Semoga beliau tenang di alam sana dan semoga Allah SWT mempertemukan kita di Surga-Nya.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka

mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya Aamiin.

Palopo, 1 Maret 2022

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi

tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعَمُّ : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
dīnullāh *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia

yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'ā linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang digunakan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

- H = Hijrah
M = Masehi
SM = Sebelum Masehi
l = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W = Wafat Tahun
QS .../...: 4 = Q.S. Al-Baqarah/2: 4 atau Q.S. Ali 'Imran/3: 4
HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Deskripsi Teori	12
C. Kerangka Pikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Fokus Penelitian.....	44
C. Definisi Istilah.....	45
D. Desain Penelitian	45
E. Data dan Sumber Data	46
F. Instrument Penelitian	46
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	47
I. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	50
A. Deskripsi Data.....	50
B. Pembahasan	52

BAB V	PENUTUP	64
	A. Simpulan	64
	B. Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS.Al-Maidah/5: 2	4
Kutipan Ayat 2 QS.Al-Najm/53: 39.....	23



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang pedagang	30
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi Narasumber.....	52
Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Wawancara.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	43
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 Catatan Lapangan
- Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 6 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Mutmainnah, 2022. *“Persepsi Pedagang Campuran Di Pasar Sentral Terhadap Produk Bsi Belopa (studi kasus pedagang campuran di pasar sentral belopa) Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama dan Negeri Islam Palopo. Dibimbing Oleh Zainuddin dan Ilham.*

Skripsi ini membahas tentang persepsi pedagang campuran terhadap produk di BSI Belopa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pedagang campuran terhadap produk BSI Belopa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan mengambil lokasi penelitian di pasar sentral Belopa dan yang menjadi informan adalah pedagang campuran. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang diperoleh dan dari data tersebut ditarik suatu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: BSI mendapatkan penilaian yang positif dari pedagang campuran dan juga para pedagang telah mempercayai BSI dalam mengelolah dana nasabah karena berbasis Syariah dan juga terhindar dari riba.

Kata Kunci : Persepsi , Produk, Pedagang Campuran



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pedagang adalah seseorang yang memperjual belikan atau memperdagangkan barang yang dimana seseorang itu tidak memproduksi barang itu sendiri dan bertujuan untuk memperoleh suatu keuntungan yang baik.

Pedagang pada dasarnya melakukan suatu jual beli, mendatangkan laba, dan akan memperoleh keuntungan yang baik. Dalam proses ini pedagang akan berusaha bernegosiasi dan berani beradu dalam menyelesaikan suatu masalah yang akan terjadi ke depannya. Ini adalah suatu konsekuensi dalam berdagang. Dalam kegiatan ini pelaku usaha dan konsumen (pemakai jasa dan barang) sama-sama mempunyai kepentingan, keperluan dan pelaku usaha harus memiliki tanggung jawab terhadap karyawan, konsumen, komunitas, lingkungan dan pemegang saham dalam suatu perusahaan.¹

Ada beberapa macam pedagang yaitu pedagang grosir, pedagang eceran dan beroperasi sebagai rantai distribusi antara penjual dan pembeli.

Pedagang kecil atau pengecer adalah seseorang yang memperjual belikan barang atau jasa kepada konsumen akhir untuk di manfaatkan. Menurut Forbes ada beberapa struktur perdagangan dapat di lihat secara tepat dengan menggolongkan para pedagang dalam tiga struktur yaitu:

¹<http://id.wikipedia.wiki.pedagang>.

a. Penjual Borongan

Pada umumnya digunakan di Selawesi Selatan. Seseorang yang mempunyai suatu modal yang tinggi atau yang lebih besar dalam perekonomian dapat mengambil barang dengan jumlah yang sangat besar. Istilah ini tidak mempunyai pengertian lain atau pengertian yang tepat, namun diantara pedagang sektor informal dan istilah ini di gunakan untuk menggambarkan para wiraswata yang telah memodali dan mengorganisir barang dagangan.

b. Pengecer Besar

Pengecer besar merupakan pedagang yang mempunyai warung besar di pasar, warung atau kios dimana tempat tersebut adalah tempat yang tetap atau tidak berpindah-pindah, kecuali telah di tetapkan dari persetujuan dari pemerintah tersebut.

c. Pengecer Kecil

Pengecer kecil ini merupakan pedagang pasar yang berjualan di luar pasar, di kios-kios yang ada di pinggiran pasar dan yang berada di tepi jalan pasar.²

Meskipun Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim. Namun, hal ini belum cukup membuat bank syariah menjadi bank yang besar di Indonesia. Masih banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional dibandingkan jasa bank syariah. Untuk kemajuan bank maka perlu mencermati permintaan masyarakat terhadap suatu produk atau jasa yang akan ditawarkan salah satunya dengan meningkatkan

²www.hestanto.web.id-pengertian pedagang.

kualitas layanan.³

Bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam dan mengikuti ketentuan-ketentuan Syariah Islam, khususnya menyangkut tata cara bermuamalah dalam Islam. Dalam hal ini cara bermuamalah ini di jauhi oleh praktik-praktik yang mengandung unsur riba di mana bertentangan dengan Syariat Islam atau Hukum dalam Islam, pada zaman Rasulullah pada pembiayaan perdagangan dengan kegiatan investasi di lakukan dengan cara bagi hasil.⁴

Bank Syariah di Indonesia cukup berkembang dengan baik dan pesat, namun aset yang dimiliki oleh Bank Syariah masih kurang jika di bandingkan dengan Bank konvensional dan keberadaan Bank Syariah saat ini dinikati oleh kalangan tertentu saja. Pada dasarnya yang mendirikan Bank Umum Syariah (BUS) konversi dari Bank hanya ada 2 Bank yaitu PT. Bank Jabar dan Banten dan BSI.⁵

Lembaga keuangan yang bersifat Syariah yang senantiasa untuk mengembangkan usaha-usaha dalam rangka dalam meningkatkan kualitas ekonomi dengan tujuan tidak membebankan keuangan setiap individu dan menghindari kesulitan dalam melakukan pembiayaan. Di dalam Al-Quran Allah memerintahkan dalam bekerja sama dan tolong menolong. Sebagaimana dalam QS.Al-Maidah/5:2

³Tri Astuti dan Indah Mustikawati, "Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah," *Jurnal Nominal* 2, No. 1 (2016): 185. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1655>.

⁴Suharsu dkk, *kamus besar bahasa Indonesia Edisi lux*, Semarang : Cv. Widiya karya, 75.

⁵A Chotib, *Study Kinerja PT BNI Syariah Sesudah Pemisahan (Spin Off) dari PT BANK BNI (PERSERO) TBK*, journal.uinjkt.ac.id (2019).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ
 الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتِغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۖ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
 شَنَاَنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا
 تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan(mengganggu) binatang-binatang had-ya dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridaan dari Tuhan-Nya dan apa bila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu, dan janganlah sekali-kali kebencianmu kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya kepada mereka dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*⁶

Perbakan Syariah yang baik dalam menjalankan suatu prinsip Syariah yaitu menyupakan menyempurnakan dan ketentuan yang sesuai dengan karakteristik dalam usaha Bank Syariah diamana prioritasnya yang sangat penting. Umat Islam telah mendirikan Bank Syariah di berbagai negara sejak tahun 1970-an. Bertujuan untuk mengembangkan Bank Syariah yang ada di Indonesia.⁷ selain bagian dari suatu lembaga yang berdasarkan syariat Islam, Bank Syariah harus berusaha untuk membantu umat Islam agar mempunyai akses di pasar keuangan dan pasar modal tanpa terlibat kepada unsur-unsur aktivitas yang tidak di benarkan oleh Syariah.

Beberapa Bank Syariah di Indonesia salah satunya adalah BSI. BSI telah menjawab perkembangan zaman demi kepuasan nasabah. BSI merupakan bagian

⁶<https://tafsirweb.com/quran-surat-al-maidah-ayat-2.html>

⁷Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah (Lingkungan, Peluang, Tantangan Dan Prospek)*, 143.

dari PT Bank Negara Indonesia(persero) Tbk. Menawarkan berbagai produk kepada masyarakat terutama tabungan.⁸

Bank Syariah mempunyai prinsip yang sangat berbeda dengan Bank Konvensional. Perbedaan yang mendasar yaitu dalam memperoleh keuntungan, dimana Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan Bank Konvensional menggunakan sistem bunga(riba).

BSI adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini awalnya bernama unit usaha Syariah Bank Negara Indonesia yang merupakan anak perusahaan PT BNI, persero, Tbk. Sejak tahun 2010, Unit Usaha BNI Syariah berubah menjadi Bank Syariah Indonesia(BSI).

Perbankan syariah telah membuktikan keunggulan sistem pada perbankan syariah dengan tiga pilar yaitu transparan, keadilan, dan maslahat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sistem keadilan yang di miliki oleh Perbankan Syariah. Hal ini terjadi pada saat krisis moneter pada tahun 1997, pada UU No. 10 tahun 1998 tepatnya pada tanggal 29 April 2000 telah di dirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di antaranya Pekalongan, Banjarmasin, Jepara, Jogja dan Malang. Perkembangan Unit Usaha Syariah menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.

Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 pada tanggal 21 Mei 2010 telah memutuskan untuk memberi izin mengenai usaha kepada PT Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah BNI tahun 2003 di tetapkan status Unit Usaha Syariah masih bersifat temporer karena itu akan di lakukan spin off pada tahun

⁸<https://lifepal.ac.id-BNI.Syariah>

2009 dan 2010, dimana beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah(BUS). Spin off pada bulan Juni 2010 akan di terbitkan UU No. 19 tahun 2008 tentang surat berharga Syariah Negara(SBSN) dan tentang Perbankan Syariah UU No. 21 tahun 2008.⁹

Pada dasarnya asas demokrasi ekonomi dalam kegiatan perekonomian nasional mengandung keadilan, pemerataan, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, mandiri dan keseimbangan kemajuan, kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi calon nasabah, pemantauan rekening dan transaksi calon nasabah apabila telah diterima menjadi nasabah Bank Syariah, kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkaitan dengan prinsip syariah.¹⁰

Keberadaan Bank Syariah pada saat ini, hanya bisa minati oleh kalangan tertentu, pada dasarnya Bank Syariah saat ini harus berkembang di seluruh kalangan masyarakat khususnya masyarakat Muslim. Hal ini menunjukka bahwa BSI sangat kurang peminatnya untuk menabung di bandingkan dengan Bank BNI konvensional. Salah satu penyebab kurangnya masyarakat untuk menabung di BSI adalah pengetahuan masyarakat tentang adanya BSI di Belopa.

Persepsi dalam pandangan Islam adalah proses manusia dalam memahami suatu informasi baik melalui mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan yang di salurkan ke akal dan pikiran

⁹www.id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_BNI_Syariah

¹⁰Musfira, “ *Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Bsi Belopa(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan dan Masyarakat Pedesaan di Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu)*” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri(Iain) Palopo, 2022.

manusia agar menjadi suatu pemahaman.¹¹

Secara etimologis, persepsi dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio* yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses pengindraan terhadap suatu objek.

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ yang kebudihan masuk ke dalam otak, di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.¹²

Minat dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah kesukaan atau dorongan keinginan kepada setiap individu. Minat seseorang merupakan suatu keinginan yang cenderung mengarah kepada harapan dan perasaan seseorang.

Minat adalah suatu dorongan untuk seseorang dalam melakukan yang mereka inginkan untuk memilih sesuatu yang menurutnya baik. Minat juga dapat diartikan sebagai kepuasan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.

Minat sebagai aspek kejiwaan yang tidak hanya berperilaku dalam melaksanakan suatu kegiatan yang terjadi kepada seseorang yang merasakan

¹¹Ferry, *Persepsi dan Sikap Pedagang Muslim di Pasar Panorama*, journal, iainbengkulu.ac.id (2021).

¹²Jalaluddin Rahmat, *Psikologis Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 50.

ketertarikan pada sesuatu yang di inginkan. Menurut Uswah 1999 mengatakan bahwa minat adalah sikap seseorang yang memiliki tiga fungsi jiwanya :

1. Kognisi (Gejala Pengalaman) yaitu suatu proses dalam memperoleh pengetahuan dengan perasaan dan kesadaran seseorang untuk mengenali sesuatu dari pengalaman sendiri.
2. Kemauan merupakan dalam berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.
3. Emosional adalah perasaan yang di tunjukkan pada suatu objek yang merasa marah, senang dan takut terhadap sesuatu.

Minat seseorang dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi psikologis setiap individu yang merasakan ketertarikan. Bila mereka tertarik dalam suatu objek yang mereka lihat dan merasakannya dalam sesuatu yang mereka inginkan mereka akan merasa diuntungkan dan puas.¹³

Dapat di simpulkan dari definisi di atas bahwa minat adalah keinginan ketertarikan seseorang yang dapat mendorong untuk berbuat yang mereka inginkan.¹⁴

Berdasarkan temuan-temuan sementara di atas maka penulis mengangkat judul “Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Belopa Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Campuran di Pasar Sentral Belopa)”.

B. Batasan Masalah

Agar terlaksananya penelitian secara mendalam maka penulis membatasi diri hanya fokus mengenai minatnya pedagang campuran dalam menggunakan

¹³Uniyanti, *faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah* , journal.uinjkt.ac.id (2020)

¹⁴Kamus Bahasa Indonesia . *Definisi Minat* (2019).

produk BSI.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pedagang campuran terhadap produk BSI Belopa?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh para pedagang sehingga tidak menggunakan produk yang ada di BSI Belopa?

D. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan pokok permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi pedagang campuran terhadap produk BSI Belopa.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi kendala yang dihadapi oleh para pedagang sehingga tidak menggunakan produk yang ada di BSI Belopa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin di capai oleh penulis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti selanjutnya atas bagaimana tingkat persepsi pedagang campuran untuk menggunakan produk BSI. Maka penelitian ini dapat di jadikan sebagai tingkatan yang lebih lanjut serta menjadi penelitian untuk menjadi acuan referensi penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

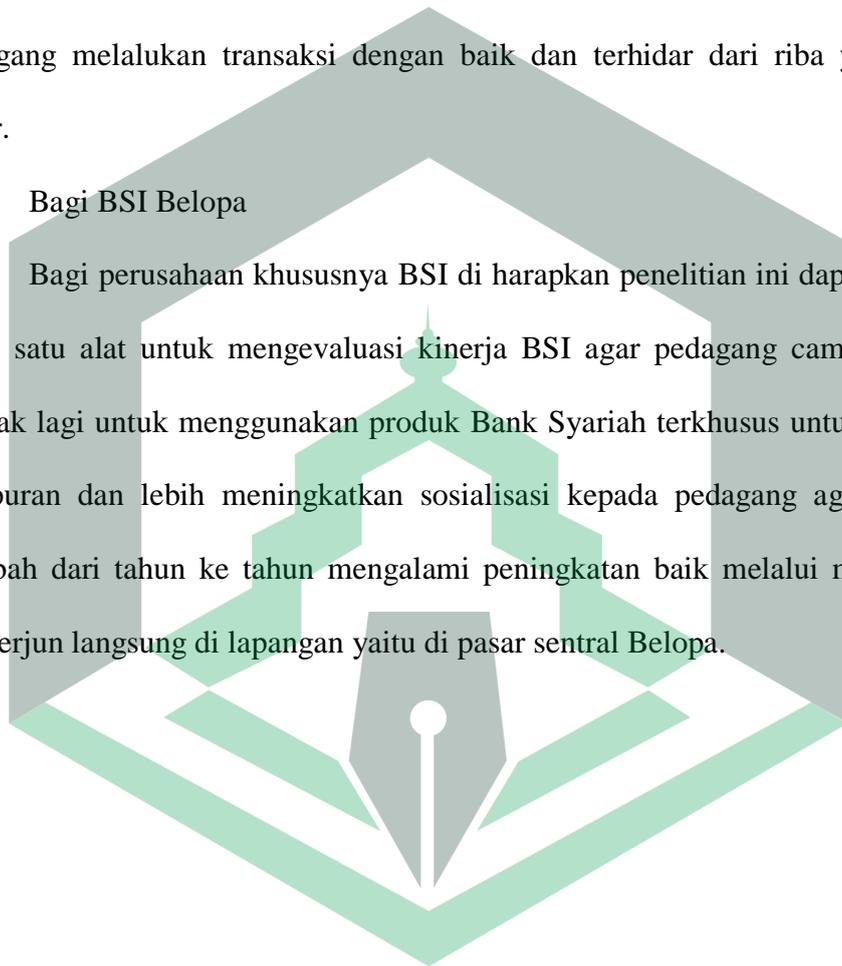
Penelitian ini diharapkan agar menambah wawasan peneliti mengenai persepsi pedagang campuran di BSI Belopa.

b. Bagi Pedagang

Penelitian ini peneliti berharap agar semua pedagang campuran dapat menabung dan menggunakan produk Bank Syariah terkhusus di BSI, agar pedagang melakukan transaksi dengan baik dan terhindar dari riba yang cukup besar.

c. Bagi BSI Belopa

Bagi perusahaan khususnya BSI di harapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu alat untuk mengevaluasi kinerja BSI agar pedagang campuran lebih banyak lagi untuk menggunakan produk Bank Syariah terkhusus untuk pedagang campuran dan lebih meningkatkan sosialisasi kepada pedagang agar kuintitas nasabah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik melalui media sosial dan terjun langsung di lapangan yaitu di pasar sentral Belopa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan tentang posisi penelitian sejenis yang pernah di lakukan oleh kalangan akedemis. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan letak perbedaan dengan penulis.

1. Muhammad Fajar (2016). Dalam jurnal "*Persepsi Masyarakat Kecamatan Tomoni Tentang Produk Tabungan BNI Syariah KCP Tomoni*" hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran BNI Syariah di Kecamatan Tomoni telah membawa perubahan dan mengubah arah masyarakat untuk beralih menabung di BNI Syariah hal ini dapat di lihat dari jumlah nasabah yang semakin meningkat baik dari kalangan Muslim maupun non Muslim.¹⁵ Perbedaan dengan peneliti yaitu dimana peneliti meneliti pedagang campuran di pasar Sentral Belopa. Persamaan dengan peneliti yaitu dimana meningkatnya nasabah di BSI setiap tahunnya baik dari kalangan Muslim maupun Non Muslim.
2. Abdul Hadi Sirat (2017). Dalam jurnal "*Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Makassar*" hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah di kota Makassar cukup baik. Sebagian dari masyarakat telah mengetahui melalui

¹⁵Muhammad Fajar, *Persepsi Masyarakat Kecamatan Tomoni Tentang Produk Tabungan BNI Syariah KCP Tomoni*. 61

media elektronik, media massa, dan rekan kerja. Sebagian besar dari masyarakat tertarik untuk menjadi nasabah Bank Syariah karena di landaskan prinsip Syariah.¹⁶ Perbedaan dengan peneliti yaitu dimana pedagang campuran tidak mengetahui tentang BSI yang ada di Belopa dan para pedagang tidak mengetahui atau mengaplikasikan media elektronik dan media massa dan persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama mengangkat judul tentang persepsi di Bank Syariah.

3. Herlina (2018). Dalam jurnal "*persepsi pesantren terhadap Bank Syariah*" hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah harus lebih memaksimalkan proses sosialisasi dalam mengatasi kurangnya pemahaman santriwati tentang Bank Syariah.¹⁷ Perbedaan dengan peneliti yaitu responden peneliti adalah pedagang campuran. Persamaan dengan peneliti yaitu dimana responden meminta proses sosialisasi di maksimalkan agar lebih mengetahui sistem yang di jalankan oleh Bank Syariah.

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Tentang Persepsi
 - a. Pengertian persepsi

Persepsi berasal dari bahasa latin *perception* yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi adalah proses pemilihan, pengorganisasian dan berbagai

¹⁶Abdul Hadi Sirat, *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Makassa*, di unduh pada tanggal 1 Oktober 2021, <http://repository.uinjambi.ac.id>

¹⁷Herlina, *persepsi pesantren terhadap Bank Syariah*, <http://repository.iainpalopo.ac.id> (2021).

stimulus menjadi informasi yang bermakna.¹⁸ Pada dasarnya, persepsi sebagai proses dimana sensasi yang diterima oleh seseorang di pilih atau di pili, kemudian diatur dan di interprestasikan. Sensasi datang dan di terima oleh manusia melalui panca indera, yaitu mata, telinga, hidung, mulut dan kulit yang di sebut sistem sensorik.

Menurut Matssutomo dan Juang, persepsi adalah proses mengumpulkan informasi mengenai dunia melalui pengindraan yang kita miliki.¹⁹

Menurut Eva monica persepsi terhadap kualitas dapat di definisikan sebagai persepsi pelanggan terhadap kualitas atau keunggulan produk atau layanan di tinjau dari fungsinya dengan produk-produk lain.²⁰

Menurut Prasetyo menyatakan bahwa meningkatnya perbankan atau lembaga keuangan syariah di Indonesia tidak diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah terbukti kurang 1% umat Islam yang menjadi nasabah perbankan syariah.²¹

Proses persepsi akan diawali oleh suatu stimuli yang mengenai indera kita. Stimuli yang menimbulkan persepsi bisa bermacam-macam bentuknya. Asal merupakan sesuatu yang langsung mengenai indera kita, seperti sesuatu yang bisa di cium, dilihat, didengar, dan diraba. Stimuli ini akan mengenai organ yang di sebut sebagai individu merespon.

¹⁸Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori Dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 110.

¹⁹Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Lintas Budaya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 24.

²⁰<https://jurnal.plb.ac.id>, di akses pada tanggal 4 Oktober 2021

²¹Prasetyo dalam Lailatul Iffah, M. Faisal Abdullah & Yulis Nurul Aini, "Persepsi Nasabah Terhadap Tingkat Kualitas Pelayanan Bank Syariah Cabang Malang," *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, No.1 (Agustus, 2018): 81. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JES/article/download/5836/5400>.

b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Jalaludin Rahmat, ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu :

1) Faktor fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam personal yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu sendiri.

2) Faktor struktural

Faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem syaraf individu yaitu dimana dalam memahami suatu peristiwa seseorang harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan, melihatnya pada konteks lingkungan dan masalah yang di hadapi.

Secara umum, menurut Sondang terdapat tiga yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu :

1) Faktor pelaku persepsi, yaitu diri seseorang yang bersangkutan apabila interpretasi tentang apa yang dilihatnya. di pengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.

2) Faktor sasaran persepsi, dapat berupa seseorang, benda, atau peristiwa.

3) Faktor situasi merupakan keadaan seseorang ketika melihat sesuatu dan mempersepsinya. Sedangkan proses persepsi dapat di jelaskan, sebagai berikut :

- a) Proses fisik yaitu di mulai dengan objek yang menimbulkan stimulus dan akhirnya stimulus dapat mengenai alat indera atau reseptor.
- b) Proses fisiologis yaitu stimulus yang di terima oleh alat indera dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak.
- c) Proses psikologis yaitu proses yang terjadi dalam otak sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan respon itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang di terimanya.²²

c. Indikator-Indikator Persepsi

Adapun indikator dari persepsi sebagai berikut :

- 1) Kinerja
- 2) Keandalan
- 3) Ketahanan
- 4) Kesesuaian dengan spesifikasi
- 5) Keistimewaan
- 6) Penampilan²³

d. Aspek-Aspek Persepsi

Pada dasarnya sikap merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut ada tiga yaitu :

- 1) Komponen kognitif

Komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang di miliki seseorang tentang objek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan

²²Hardiyanti, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*, (Skripsi mahasiswa IAIN Palopo). 24

²³<https://jurnal.plb.ac.id>, di akses pada tanggal 4 Oktober 2021

terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang objek sikap tersebut.

2) Komponen afektif

Afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang, sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.

3) Komponen konatif

Merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan objek sikapnya.

4) Tanggapan (respon)

Yaitu gambaran tentang sesuatu yang di tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi. Tanggapan di sebut pula sebagai kesa, bekas atau kenangan. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruag bawah sadar atau pra sadar dan tanggapan itu di sadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena sesuatu sebab. Tanggapan yang berada pada ruang bawah sadar di sebut talent(tersembunyi) sedang yang berada dalam ruang kesadaran di sebut actueel(sungguh-sungguh).

5) Pendapat

Dalam bahasa harian di sebut sebagai dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, pendapat atau perasaan. Apabila individu memiliki sikap yang positif terhadap suatu objek yang akan siap membantu, memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu sendiri. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa dari suatu kejadian yang terjadi akan sangat mempengaruhi pada persepsi seseorang yang kemudian akan mempengaruhi seseorang dalam

sikap dan berperilaku terhadap sesuatu yang ada di lingkungannya.²⁴

2. Konsep Tentang Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan setiap individu untuk tertarik pada suatu objek yang menyenangkan suatu objek. Menurut Crow and Crow minat adalah pendorong yang menyebabkan seorang untuk memberi perhatian tentang seseorang atau sesuatu aktivitas-aktivitas yang tertentu.²⁵ Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu yang bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan suatu kepuasan, ketika kepuasan menurun maka minat juga akan menurun sehingga minat tidak bersifat permanen tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.²⁶

Menurut Hidi dan Derson (2003) minat adalah bentuk dari motivasi yang akan membuat seseorang merasa tertarik seperti merasakan kesenangan dan muncul rasa suka. Pintrich dan Schung (1996) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki minat merupakan aspek penting untuk motivasi yang mempengaruhi belajar, berfikir, perhatian dan prestasi. Beberapa macam minat secara umum, yaitu:

1) Minat pribadi

Dapat di artikan sebagai sebagai karakteristik seseorang yang cenderung menetap diri seseorang.

²⁴Ferry Hidayat, *Persepsi dan Sikap Pedagang Muslim di Pasar Panorama*, journal, iainbengkulu.ac.id, 2021.

²⁵Kamus Bahasa Indonesia . *Definisi Minat*, <http://www.kbbi.web.id> (2019).

²⁶Arwan. “ *Minat Mahasiswa Iain Palopo Terhadap Mata Kuliah Kewirausahaan*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri(Iain) Palopo, 2017.

2) Minat situasi

Merupakan sebagian besar di bangkitkan keinginannya dengan kondisi lingkungan.

3) Minat psikologi

Merupakan seseorang yang lebih menyukai aktivitas atau topik yang memiliki nilai yang tinggi.²⁷

Minat merupakan motivasi untuk mendorong seseorang agar melakukan apa yang mereka inginkan dan setiap minat akan memuaskan keinginan atau kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan, pikiran yang mempunyai kecenderungan dalam perasaan yang bersifat halus atau tajam dan lebih mengembangkan kebutuhan sedangkan fikiran bersifat sebagai pengingat dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis agar bisa di atur dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa tahapan minat yaitu :

- a) Informasi yang jelas sebelum memilih
- b) Pertimbangan yang matang sebelum memilih
- c) Keputusan memilih²⁸

b. Definisi minat menurut para ahli

1) Decroly

Minat adalah suatu kebutulan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan yang timbul dari dorongan yang akan memberikan kepuasan kepada suatu insting.

²⁷http://www.psikologi.com/pengertian_minat_menurut_para_ahli_psikologi/ di akses pada tanggal 14 November 2020

²⁸Uniyanti, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah". Journal.uinjkt.ac.id (2020).

2) Sardiman

Menyatakan bahwa minat merupakan terlihatnya suatu minat yang baik jika mereka bisa menemukannya objek yang telah disukai dengan tepat sasaran dan berkaitan langsung dengan keinginan tersebut.

3) Syaiful Bahri Djamarah

Menurut Syaiful Sahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul "*psikologi belajar*" minat merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang menetap yang telah dilakukan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas yang disukai.

4) Rast, Simon dan Harmin

Ahli ini menyatakan bahwa minat memiliki hal-hal pokok yang di antaranya yaitu :

- a) Adanya perasaan senang dalam diri seseorang yang akan memberikan perhatian pada objek tertentu.
- b) Adanya suatu ketertarikan terhadap suatu objek.
- c) Kecenderungan yang bersifat mengarahkan dalam mempengaruhi tingkah laku individu.
- d) Shaleh Abdul Rahman

Menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap seseorang yang menjadi ketertarikan seseorang dengan perasaan yang puas, gembira dan senang.

e) Witherington

Minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu situasi yang tertentu, objek dan seseorang yang mengandung sangkut paut dengan dirinya dan

di pandang sebagai sesuatu yang sadar.

f) Bimo walgito

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan keinginan untk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih jauh.

g) Sobur

Mengartikan minat memiliki keinginan yang erat dengan perhatian yang dimiliki, dimana perhatian juga bisa menimbulkan kehendak pada seseorang. Selain itu kehendak juga memiliki hubungan yang erat dengan kondisi fisik, capai, lesu, sakit, dan sehat bugar, begitupun dengan kondisi psikis seperti senang, tegang, bergairah, dan pesaraan tidak senang.

h) Slamote

Minat merupakan rasa suka yang berlebihan serta adanya rasa ketertarikan terhadap suatu hal dan aktivitas tanpa adanya yang menyuruh dan memiliki suatu hubungan yang ada di luar diri seseorang. Maka semakin dekat atau erat suatu hubungan maka semakin besar pula rasa ketertarikan seseorang terhadap objek yang mereka senangi.

Kesimpulan di atas menurut para ahli adalah timbulnya rasa minat di sebabkan oleh beberapa faktor yang penting yakni faktor yang telah mempengaruhi minat baik dari sisi intern yang meliputi emosional dan faktor ekstern yang memberikan dorongan.

c. Karakteristik Minat

Karakteristik minat menurut Bimo Walgoto:

- 1) Menimbulkan suatu sikap yang positif terhadap sesuatu objek.
- 2) Adanya rasa yang timbul dari suatu objek yang menyenangkan.
- 3) Mengundang sesuatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.

Sedangkan minat menurut istilah, penulis kem ukakan beberapa ahli psikologis sebagai berikut :

- 1) Menurut Mahfudh Shalahuddin minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat adalah suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.²⁹
- 2) Menurut Alisuf Sabri minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus.³⁰
- 3) Menurut Muhibbin Syah minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³¹
- 4) Slamet terdapat minat adalah suatu rasa suka atau keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.³²
- 5) Crow and Crow menyatakan bahwa minat dapat merupakan sebab atau akibat dari suatu pengalaman. Oleh karena itu minat berhubungan dengan

²⁹Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar psikologi pendidikan* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2018), 95.

³⁰Alisuf Sabri, *Psikologis pendidikan*, (Cet 2, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya , 2017), 95.

³¹Muhibbin Syah, *Psikologis Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,(Cet. 6, Bandung: PT.Remaj Roskadarya, 2018), 136.

³²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Cet. 4, Jakarta: Adi Mahasatya, 2017), 180.

dorongan, motif dan respon manusia. Selanjutnya Crow and Crow menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat, yaitu :

- (1) Faktor dorongan atau keinginan dari dalam, yaitu dorongan atau keinginan yang bersal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor-faktor biologis yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan fisik yang mendasar.
- (2) Faktor motif sosial, yaitu motif yang di karenakan adanya hasrat yang berhungan langsung dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktifitas agar dapat di terima dan diakui oleh lingkungan termasuk di dalamnya faktor status sosial.
- (3) Faktor emosi, yaitu adanya perasaan yang mendorong dan emosi yang berkaitan dengan motif yang telah di peroleh setiap individu. Minat masyarakat adalah respon masyarakat dengan apa yang mereka lihat dan menjadi kebutuhan.³³

Menurut Hurlock dan Rahmanto menjelaskan bahwa minat adalah seseorang yang mengarahkan atau memberikan motivasi yang di beri kebebasan dalam memilih sesuatu yang membuat dirinya tertarik. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.³⁴

³³Crow And Crow “*Pengertian Minat* “ 2020

³⁴Santy Andryani, *Minat Kerja Mahasiswa Programpendidikan Teknologi Agroindustrib* FPTK UPI.journal, <https://www.psikologi.com> , 2019.

Dari uraian di atas minat merupakan motivasi untuk mengarahkan seseorang pada suatu yang ingin dilakukan oleh seseorang. Minat tersebut akan menghasikan sesuatu yang di inginkan. Firman Allah SWT tentang usaha terdapat dalam QS. Al-Najm/53: 39 berikut ini:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Terjemahnya: *Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya.*³⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia harus berusaha untuk memperoleh sesuatu yang bermanfaat. Oleh karena itu manusia harus memiliki dorongan atau minat pada suatu hal yang dapat memberikan suatu manfaat dari usahanya sendiri.

beberapa pendapat yang di kemukakan oleh para ahli psikologis di atas dapat di simpulkan bahwa minat adalah suatu kepuasan yang senang dan kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan yang senang terhadap suatu yang di anggapnya berharga dan sesuai dengan kebutuhannya.

d. Indikator Minat

Setiap individu memiliki perbedaan dalam beberapa hal, seperti dengan minat. Perbedaan itu dapat di ketahui melalui gejala-gejala yang di tampilkan oleh individu itu sendiri:

- 1) Adanya perhatian dan kesadaran terhadap suatu benda atau objek.

Artinya pada saat itu hanya benda yang paling kita sadari, sedangkan benda-benda lain di sekitarnya memang sedikit kita sadari. Meskipun tingkat

³⁵<https://tafsirweb.com/quran-surat-al-najm-ayat-39.html>

derajatnya tidak sama.³⁶

2) Adanya perasaan

Perasaan berkaitan dengan pengenalan, dengan rasa suka atau tidak suka, duka atau gembira dalam bermacam tingkat.³⁷

Dari uraian di atas minat merupakan motivasi untuk mengarahkan seseorang pada sesuatu yang ingin dilakukan oleh seseorang. Minat tersebut akan menghasilkan sesuatu yang diinginkan seseorang.

3) Minat nasabah

Menurut Crhistopher H Lovelock proses pembelian merupakan aktivitas pelanggan dalam menggunakan, memilih, dan menggunakan jasa. Beberapa tahapan dalam hal tersebut yaitu :

a) Tahap Pra Pembelian

Dalam tahap ini suatu proses tahap pertama para pelanggan mengidentifikasi pembelian jasa dalam berbagai merupakan tahap pertama dimana para pelanggan mengidentifikasi berbagai resiko, menimbang-nimbang manfaat pembelian, dan alternatif. Proses Pra Pembelian di antaranya :

- (1) Sadar akan sebuah kebutuhan
- (2) Mencari informasi
- (3) Evaluasi terhadap jasa yang akan di gunakan.

b) Tahap pertemuan atau pelaksanaan jasa

Merupakan ke dua dalam proses pembelian jasa, dimana terjadi

³⁶M. Alifsuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu, 2018), 43.

³⁷Kartini Kartono, *patologi sosial 3: gangguan kejiwaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 129.

penyerahan jasa melalui interaksi antara pelanggan dan penyedia jasa.

1) Tahap pasca pembelian

Merupakan perilaku konsumen yang berkeinginan dalam memilih atau membeli suatu produk berdasarkan pengalaman dalam memilih suatu produk untuk menggunakan, menginginkan dan mengkonsumsi suatu produk.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu minat Irawan dan Swastha (2001) mengemukakan faktor yang mempengaruhi minat. Berhubungan dengan perasaan emosional dan perasaan, apabila seseorang merasa senang dan puas terhadap apa yang di inginkan maka memperkuat minatnya untuk menggunakan yang mereka inginkan. Sedangkan ketidak puasan biasanya akan membuat seseorang tidak berminat atau tidak tertarik untuk menggunakan yang mereka butuhkan. Menurut Crites (Lidyawatie, 1998) beberapa faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut :

- a) Perbedaan artinya adanya perbedaan dalam sesuatu akan mempengaruhi minat seseorang.
- b) Perbedaan sosial ekonomi artinya yang lebih tinggi sosial ekonominya akan mudah mencapai apa yang di inginkannya di bandingkan dengan yang rendah ekonominya.
- c) Perbedaan jenis kelamin artinya keinginan seorang perempuan akan beda dengan keinginan seorang laki-laki.
- d) Perbedaan usia artinya usia orang tua, dewasa, remaja dan anak-anak tentu beda minatnya dalam menginginkan sesuatu.³⁸

³⁸Ahmad Samsuddin, "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang". Journal, <https://repository.uinjkt.ac.id> , 2017. 43-45.

e. Unsur Unsur yang Mempengaruhi Minat

1) Pengetahuan Produk

Dalam kegiatan ini pemasaran suatu produk merupakan perusahaan yang menghasilkan tawarkan dari pasar untuk di konsumsi dan merupakan alat dalam perusahaan dalam mencapai tujuannya agar perusahaanya berkembang dengan baik. Dari suatu produk harus memiliki keunggulannya masing-masing seperti dari segi desain, kualitas, ukuran produk, dan pelayanan agar dapat menarik konsumen.

a) Produk

Menurut Amstrong produk adalah sesuatu yang telah ditawarkan ke pasar bertujuan untuk mendapatkan suatu perhatian untuk di beli, dan digunakan untuk di konsumsi.

b) Atribut Produk

Menurut Amstrong yaitu beberapa atribut yang melengkapi atribut produk ini , yaitu:

(1) Merek

Merek ad alah simbol, tanda, istilah dan rancangan yang mengidentifikasi produk atau jasa untuk membedakannya dengan pesaing. Pemberian merek merupakan masalah pokok dalam strategi produk.

(2) Pengemasan

Pengemasan adalah kegiatan untuk merancang atau membuat suatu wadah suatu produk.

(3) Kualitas Produk

Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk beberapa fungsinya seperti, daya tahan keandalan, ketepatan kemudahan dan perbaikan.

(4) Perilaku Konsumen

Dalam hal ini merupakan suatu penilaian dan pilihan dengan kepentingan-kepentingan yang berproses dalam menetapkan sesuatu yang menguntungkan.

Perilaku konsumen dapat diukur dari indikator sebagai berikut:

(a) Pengenalan Masalah

(b) Pencarian Informasi

(c) Penilaian Alternatif

(d) Keputusan Pembelian

(e) Pelayanan

Pelayanan adalah segala perbuatan yang dilakukan dengan jasa dengan orang lain yang membutuhkan.³⁹

(f) Macam-Macam Minat

Menurut Shaleh dan Wahab, minat dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat ekstrinsik dan minat intrinsik. Minat ekstrinsik merupakan minat yang berhubungan

³⁹Ahmad Miftahuddin, “ Pengaruh Minat Pedagang Pasar Terhadap Keputusan Menggunakan *Tabung Mikro Syariah Bank Dki Cabang Pembantu Syariah Bintoro*”. Journal, <https://repository.uinjkt.ac.id> , 2016. 32.

dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut. Sedangkan intriksi merupakan minat yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas.

- 3) Berdasarkan dari pengungkapan, di bagi menjadi tiga bagian yaitu:
 - (a) Minat yang di ungkapkan dengan cara meminta kepada subjek dengan perasaan yang di senangi.
 - (b) Minat yang di lakukan dengan cara pengamatan secara langsung.
 - (c) Minat yang di lakukan dengan cara menyimpulkan hasil dari jawaban objektif.

3. Konsep Tentang Pedagang

Pedagang merupakan memperjual belikan suatu produk atau barang kepada konsumen baik secara langsung atau tidak langsung.

Sosiologi ekonomi membedakan pedagang berdasarkan penggunaan dan pengelolaan yang akan di hasilkan dari perdagangan, yaitu :

a. Pedagang semu

Pedagang semu merupakan seseorang yang melakukan suatu kegiatan perdagangan karena hobi untuk mendapatkan suasana baru atau untuk mengisi waktu luang yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau kerugian.

b. Pedagang semi profesional adalah pedagang yang mengakui aktivitasnyayang bertujuan untuk memperoleh uang.

c. Pedagang subsintensi merupakan pedagang yang menjual barang dari hasil aktivitas subtensi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga.

- d. Pedagang profesional merupakan pedagang yang menganggap aktivitas perdagangannya adalah sumber utama satu-satunya untuk memperoleh uang untuk ekonomi keluarga.

Pedagang adalah seseorang yang telah melakukan kegiatan perdagangan, dengan tujuan memperjual belikan barang yang tidak di produksi sendiri bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

Perdagangan dalam Islam merupakan salah satu bentuk pencarian dari Allah Swt yang bertujuan untuk mendatangkan suatu kemuliaan para pedagang. Adapun prinsip dalam Islam untuk berdagang, yaitu :

- a. Kejujuran

Kejujuran merupakan menawarkan produknya dengan jujur sehingga pembeli tidak merasa tertipu akan barang yang mereka beli. Dalam hal ini harus dilakukan seorang pedagang dalam malakukan perdagangan.

- b. Saling rela (ridho)

Perdagangan yang di maksud adalah perdagangan yang saling membawa sautu keuntungan dan membawa berkah bagi kedua bela pihak antara pembeli dan penjual.

- c. Kepercayaan

Kepercayaan adalah kedua bela pihak harus saling percaya antara pembeli dan penjual agar membuat kesepakatan dalam transaksi jual beli tidak merasakan kesulitan.

- d. Tidak mendurhakai Allah Swt

Manusia diwajibkan agar saling bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya sehari-hari dan tidak lalai dalam kewajiban-kewajiban beribadah kepada Allah Swt.

e. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan terhadap semua konsumen. Prinsip keadilan tersebut akan sangat berpengaruh terhadap lingkungan kita terutama terhadap para konsumen.

Hal ini seperti yang terkandung dalam hadis yang di riwayat Tirmidzi :

Nabi bersabda: *Sesungguhnya para pedagang (pengusaha) akan di bangkitkan pada hari kiamat sebagai para penjahat kecuali pedagang yang bertakwa kepada Allah, berbuat baik dan jujur.* (HR. Tirmidzi)

Perdagangan dapat di artikan suatu proses tukar menukar yang di dasari atas kemauan suka rela dari masing-masing kedua bela pihak yaitu antara pembeli dan penjual yang melakukan proses perdangan. Adapun jenis-jenis pedagang antara lain:

1) Pedagang eceran

Pedagang eceran merupakan seseorang yang membeli barang dari pedagang atau grosir lalu menjual kepada konsumen dan langsung di beli oleh konsumen akhir.

2) Pedagang menengah

Pedagang menengah merupakan seseorang yang membeli barang langsung dari perusahaan dan kemudian akan melaukan penjualan kecil-kecilan seperti warung, pasar, toko dan lain sejenisnya.

3) Perdagangan besar atau agen tunggal(distributor)

Perdangan besar merupakan seseorang yang melakukan penjualan kepada distributor dalam pembelian barang secara langsung dari produsen.

4) Importir

Importir merupakan badan usaha atau instansi yang melakukan kegiatan penerimaan, pembelian, dan pemasukan barang suatu negara ke negara lainnya untuk keperluan atau kebutuhan di luar negeri.

5) Eksportir

Eksportir merupakan badan usaha atau lembaga organisasi yang melakukan kegiatan penjualan, pengeluaran dan pengiriman suatu produk dari satu negara ke negara lainnya.

Pedagang sangat penting dalam kegiatan ekonomi yang sangat berpengaruh sebagai sector perdagangan dalam kontribusi sebagai penghubung antara produsen dengan konsumen.⁴⁰

Hal ini seperti yang terkandung dalam hadis yang di riwayatkan Tirmidzi :

4. Konsep Tentang Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Kepuasan merupakan suatu perasaan seseorang baik senang maupun kecewa yang muncul setelah membandingkan kinerja atau hasil produk yang di pikirkan terhadap yang di telah di harapkan. Jika kinerja berada pada di bawa harapan artinya pelanggan tidak merasa puas dan jika kinerja telah memenuhi harapan artinya pelanggan telah merasakan kegembiraan atau puas.

Kepuasan pelanggan merupakan konsep yang telah di kenal dan banyak di gunakan dalam berbagai bidang riset pelanggan atau menganggap bahwa pelanggan

⁴⁰Reski Amalia, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan pada Bank Syariah di Kota Palopo*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri(Iain) Palopo, 2017.

dapat menilai kinerja pekerjaan, yang di bandingkan dengan harapan sebelum membeli atau mengkomsumsi). Kesenjangan akan menimbulkan ketidak cocokan positif meningkatkan atau mempertahankan kepuasan dan ketidak sesuaian menciptakan kepuasan.⁴¹

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah yaitu:

- 1) Kualitas pelayanan atau jasa, yaitu konsumen akan merasa puas apabila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang di harapkan.
- 2) Kualitas produk, yaitu konsumen akan merasa puas apabila hasil mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas.
- 3) Harga, yaitu produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada konsumen.
- 4) Faktor Situasi, yaitu keadaan atau kondisi yang di alami oleh konsumen.
- 5) Faktor pribadi dari konsumen, yaitu karakteristik konsumen yang mencakup kebutuhan pribadi. Mutu total merupakan suatu kunci untuk menuju penciptaan nilai dan kepuasan suatu pribadi seseorang.⁴²

5. Konsep tentang Pengambilan Keputusan

a. Pengertian pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses pengintergrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi atau lebih perilaku alternatif

⁴¹Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor : Ghalia Indobesia 2017), 101.

⁴²Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor : Ghalia Indobesia, 2017), 51.

dan memilih salah satu diantaranya. Menurut Sondang P. Siagian, pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang di hadapi dan mengambil suatu tindakan yang di perhitungan dengan tindakan yang paling cepat dan tepat.

Proses pengambilan keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan, diantaranya dua atau lebih alternatif tindakan(perilaku). Keputusan mensyaratkan pilihan di antaranya beberapa perilaku yang berbeda.⁴³

Pengambilan keputusan merupakan suatu hasil atau proses mental yang mengungkap pada pemilihan jalur pada perbuatan antara beberapa pilihan yang telah tersedia. Definisi lain adalah suatu proses pemikiran seseorang dalam suatu alternatif yang paling sesuai dengan tujuan individu untuk mendapatkan hasil dari solusi tentang prediksi kedepan yang lebih baik.

b. Pengertian pengambilan keputusan menurut para ahli

1) Menurut Suharnan (2005)

Pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti.

2) Menurut Byre dan Baron (2008)

Pengambilan keputusan adalah suatu proses yang melalui kombinasi individu dan kelompok dalam informasi yang ada dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan.

3) Menurut Simon (1993)

Pengambilan keputusan adalah suatu bentuk pemilihan dari berbagai

⁴³Nugroho J.Setiadi, *Perilaku Konsumen Ed Pertama: Cet 1*,(Bogor : Kencana, 2018), 143.

alternatif dan tindakan yang telah dipilih dalam proses melalui mekanisme tertentu dengan harapan akan menghasilkan suatu keputusan yang terbaik.

4) Menurut Ruhe dan Wang(2007)

Pengambilan keputusan adalah suatu proses dalam memilih pihan yang telah di sukai atau suatu tindakan dari alternatif yang mendasari kriteria atau strategi yang telah di berikan.

5) Menurut Dermawan (2004)

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang di pengaruhi oleh banyak sumber termasuk dengan lingkungan organisasi, kecakapan, motivasi dan pengetahuan. Dalam hal ini ilmu seni pemilihan alternatif solusi atau tindakan dari sejumlah solusi dan tindakan yang berguna untuk menyelesaikan suatu masalah.

6) Menurut kamus besar ilmu pengetahuan

Pengambilan keputusan adalah kebikan atau pemilihan yang telah di dasarkan pada kriteria tertentu, proses ini meliputi dua atau lebih karena adanya satu alternatif tidak ada keputusan yang di ambil.

c. Ciri-Ciri Pengambilan Keputusan

1) Proses keputusan

Sifat dari proses keputusan dapat di pertimbangkan dengan faktor waktu yang dapat di bagi menjadi tiga faktor yaitu:

- a) Pertimbangan waktu yang lampau, dimana masalah yang timbul dan informasi dapat di kumpulkan.
- b) Waktu sekarang, dimana keputusan itu di buat pada saat ini juga.

- c) Waktu yang akan datang, dimana keputusan harus di laksanakan dan di adakan penilaian.

Keputusan tersebut diambil dari sjumlah individu yang berbeda-beda. Dimana faktor waktu di tambah dengan rangkaian sifat yang merupakan suatu komponen dari suatu proses yang merupakan dasar dari pengambilan keputusan.

2) Konsep Ikatan

Hasil dari syarat-syarat yang telah di tentukan dalam suatu keputusan yang baik adalah kesimpulan.keputusan itu akan sukses apabila telah menimbulkan suatu ikatan antara pengambil keputusan dengan keputusannya. Berhasil atau tidak dalam suatu organisasi di sebabkan karena cara bekrjanya keputusan itu sendiri. Ikatan akan timbul karena orang yang berada dalam suatu organisasi berusaha untuk menyesuaikan dan melaksanakan sebuah keputusan.

3) Penilaian

Faktor penilaian di dalam pengambilan keputusan ada dua yaitu:

a) Pimpinan

Menghadapi suatu pertanyaan pilihan antara 2 atau lebih alternatif.

b) Masalah dari pada hasil keputusan itu sendiri yang telah diambil.

Menghadapi masalah ini pimpinan harus mengadakan penilaian dari keputusan-keputusan yang lampau dan mengadakan penilaian pula terhadap hal yang relevan dalam waktu sekarang dan meneliti akibat yang akan timbul dalam waktu yang akan datang.

4) Fungsi Pengambilan Keputusan

Terdapat dua fungsi pengambilan keputusan yaitu:

- a) Semua aktivitas manusia yang terarah dan sadar, baik secara kelompok maupun secara individu, baik secara organisasional maupun secara institusional.
- b) Sesuatu yang bersifat futuristik, dimana yang bersangkutan paut dengan hari depan dan masa yang akan datang pengaruhnya berlangsung cukup lama.

5) Tujuan Pengambilan Keputusan

- a) Tujuan yang bersifat tunggal, artinya apabila keputusan yang di hasilkan hanya menyangkut satu masalah maka di putuskan tidak akan ada kaitannya dengan masalah lain.
- b) Tujuan yang bersifat ganda, artinya apabila keputusan yang di hasilkan itu menyangkut lebih dari satu masalah maka satu keputusan yang diambil itu sekaligus memecahkan dua masalah atau lebih yang bersifat tidak kontradiktif.⁴⁴

6. Perbankan syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Pengertian Bank menurut Undang-Undang RI No 21 tahun 2008 sebagai berikut:

- 1) Bank Syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

⁴⁴www.dosenpendidikan.co.id/pengambilan-keputusan

- 2) Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.
- 3) Bank Syariah adalah Bank yang melandaskan al-quran dan hadist yang telah mengacu pada muamalah, yaitu sesuatu itu boleh di lakukan kecuali di larang dalam al-quran dan hadist yang mengatur hubungan antar manusia dan ekonomi, politik dan sosial.

Berdasarkan pengertian di atas Perbankan Syariah berarti Bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan pada prinsip Syariah dimana tata cara operasionalnya cara muamalat Islam dan telah mengacu pada ketentuan-ketentuan al-quran dan hadist. Sebagaimana muamalat yang berisi ketentuan yang mengatur hubungan antar manusia dengan manusia, baik dengan individu maupun antar kelompok(masyarakat).

b. Prinsip perbankan syariah

Perbankan Syariah tidak hanya di lihat dari ketiadaan sistem riba dalam seluruh transaksinya, tetapi di lihat juga dari sistem yang dapat membawa manusia yang mendapatkan kebahagiaan lahir dan batin. Ada beberapa prinsip utama yang di lakukan oleh Perbankan Syariah yaitu:

- 1) Larangan riba (bunga) dalam bertransaksi.
- 2) Menjalankan bisnis dan aktivitas perdangan yang berbasis memperoleh keuntungan yang berdasarkan syariat Islam.
- 3) Mengembangkan zakat

Perbankan Syariah adalah bebas dari riba(bunga). Oleh karena itu Perbankan Syariah menerapkan bagi hasil dalam hal ini akan menumbuhkan rasa

tanggung jawab kepada masing-masing pihak baik dari masyarakat maupun dari Bank. Konsep ini di terapkan agar hubungan investor yang harmonis sehingga dalam menjalankan semua pihak pada hakikatnya lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga memperkecil kemungkinan kegagalan usaha dan keuntungan yang di hasikan akan di bagi bersama sesuai dengan proporsi sebagai mitra. Demikian sebaliknya jika terjadi kerugian akan di tanggung bersama sesuai dengan proporsinya.⁴⁵

c. Produk perbankan syariah

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan Syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

1) Penyaluran Dana (*Financing*)

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang di berikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang di rencanakan. Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara besar produk pembiayaan Syariah terbagi ke dalam 3 kategori yang di bedakan berdasarakan tujuan penggunaannya yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, prinsi sewa dan prinsip bagi hasil.⁴⁶

a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Adapun produk perbankan syariah dengan prinsip jual beli yaitu:

- (1) Pembiayaan Murabahah
- (2) Pembiayaan salam

⁴⁵Ahmad samsuddin "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang". Journal, <https://repository.uinjkt.ac.id> , 2017.

⁴⁶Adiwarman A, Karim, *Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019), 97.

(3) Pembiayaan istishna⁴⁷

b) Pembiayaan dengan prinsip sewa yaitu:

Prinsip sewa di sebut sebagai *ijarah al muntahiya bit tamlik* (IMB) adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan penyewa.⁴⁸

c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.

Produk bank dengan prinsip bagi hasil dapat berupa sebagai berikut :

(1) Pembiayaan Musyarakah

(2) Pembiayaan mudharabah⁴⁹

2) Penghimpunan Dana (*Funding*)

a) Prinsip Wadiah

Wadiah adalah barang titipan yang di titipkan seseorang kepada pihak lain untuk di jaga dan di rawat semestinya.⁵⁰

b) Prinsip Mudharabah

Mudharabah adalah dimana pemilik modal memberikan hak kepada pengelola Bank untuk menginvestasikan atau memutar dananya dan pemilik modal memberikan batasan kepada Bank untuk menginvestasikan dananya.⁵¹

3) Produk Jasa Perbankan

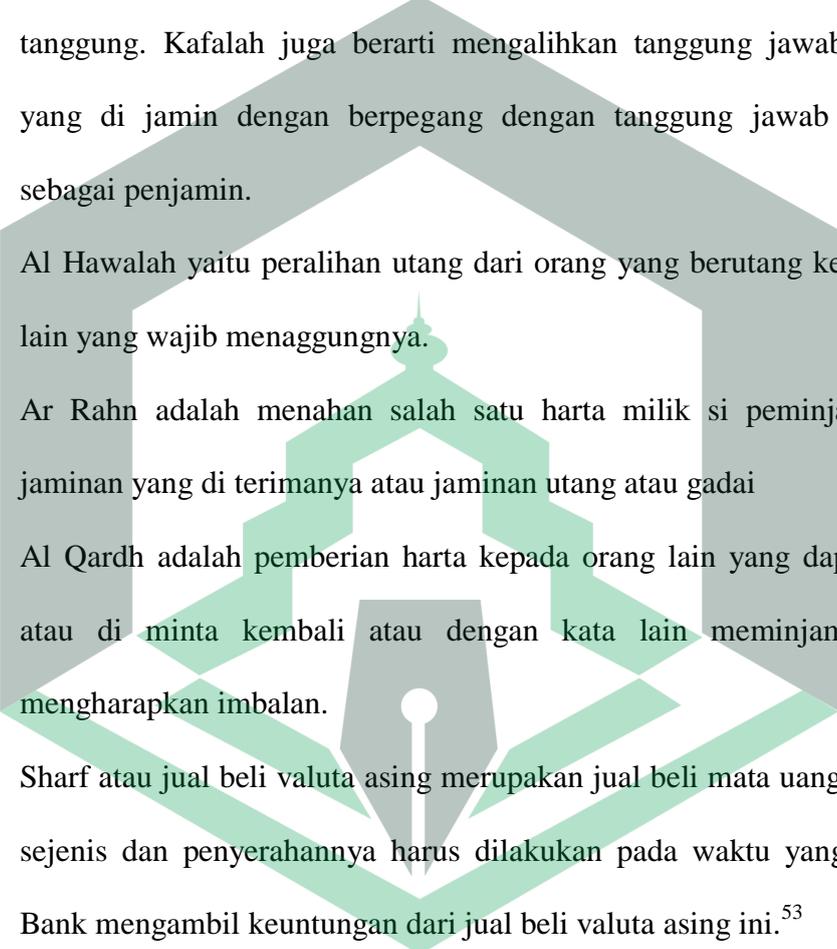
⁴⁷Adiwarman A, Karim, *Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019), 100.

⁴⁸M Syafi'I Antonio, *Teory Dan Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2016), 218.

⁴⁹Adiwarman A, Karim, *Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019), 103.

⁵⁰Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontenporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) 180.

⁵¹Adiwarman A, Karim, *Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019), 108.

- 
- a) Al Wakalah atau wakilah artinya penyerahan atau pendelagasian atau pemberian mandat dari suatu pihak kepada pihak lain. Mandate ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah di sepakati oleh si pemberi mandat.⁵²
 - b) Al Kafalah meupakan jaminan yang di berikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang di tanggung. Kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang di jamin dengan berpegang dengan tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.
 - c) Al Hawalah yaitu peralihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.
 - d) Ar Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan yang di terimanya atau jaminan utang atau gadai
 - e) Al Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat di tagih atau di minta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.
 - f) Sharf atau jual beli valuta asing merupakan jual beli mata uang yang tidak sejenis dan penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama dan Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.⁵³

7. Produk BSI

BSI memiliki beberapa produk keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan dalam ekonomi kepada masyarakat atau kepada nasabah yang lebih aman. Berikut

⁵²Indra Aldiansyah Amir “ *Peran Promosi Terhadap Perkembangan Bank Bri Syariah Di Kota Palopo*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri(Iain) Palopo, 2017.

⁵³M Syafi’I Antonio, *Teory Dan Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2001), 123.

produk tabungan BSI diantaranya:

a. Tabungan iB Hasanah

Tabungan iB Hasanah merupakan suatu tabungan Syariah yang dapat dilakukan untuk siapa saja. dengan menggunakan akad wadiah dan tidak bertambah dan tidak berkurang. Tabungan iB Hasanah adalah tabungan dengan akad mudharabah atau wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang rupiah. Pada akad wadiah (titipan) jika kita menabung pada akad mudharabah (bagi hasil), di BSI kita tidak bisa menentukan kepada nasabah bahwa setiap bulannya kita dapat sekian karena sistemnya bagi hasil dan bisa berubah-ubah.

b. Tabungan BSI Bisnis iB Hasanah

Tabungan bisnis iB hasanah adalah tabungan dengan akad mudharabah dan wadiah yang di lengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dan bagi hasil yang lebih kompotitif dalam mata uang rupiah. Tabungan ini khusus untuk para pebisnis yang transaksinya besar sampai 100 juta. Pada tabunga iB Hasanah jika ada yang mentransfer, pada saat di buku tabungan di print namanya tidak terlihat sedangkan pada tabungan bisnis, jika ada yang mentransfer dia terurai atau terinci.

c. BSI Baitullah iB Hasanah

BNI Baitullah iB Hasanah adalah tabungan dengan akad mudharabah atau wadiah yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah haji (reguler/khusu) dan merencanakan ibadah umroh sesuai keinginan penabung denga sistem setoran bebas atau bulanan dalam

mata uang rupiah dan USD.

d. BSI SimPel iB Hasanah

Tabungan ini juga menawarkan produk tabungan untuk siswa yang masih berusia di bawah 17 tahun dengan persyaratan yang mudah dan sederhana sehingga mendorong anak-anak untuk menabung.

e. BSI Tunas iB Hasanah

Tabungan ini hampir sama dengan tabungan SimPel. BSI tunas iB Hasanah adalah tabungan dengan akad wadiah dan mudharabah yang di peruntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.

f. BSI Prima iB Hasanah

BSI Prima iB Hasanah adalah tabungan dengan akad mudharabah dan wadiah memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah secara perorangan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih menguntungkan dan dengan ketentuan yang telah di sepakati oleh kedua pihak yaitu dari nasabah dan pihak bank.

g. BSI Tapenas iB Hasanah

BSI tapenas iB hasanah adalah tabungan berjangka dengan akad mudharabah untuk perencanaan masa depan yang di kelolah berdasarkan prinsip syariah dengan sistem storan bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umroh, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.

h. Tabunganku BSI

Merupakan program dari pemerintah untuk mendukung budaya hidup

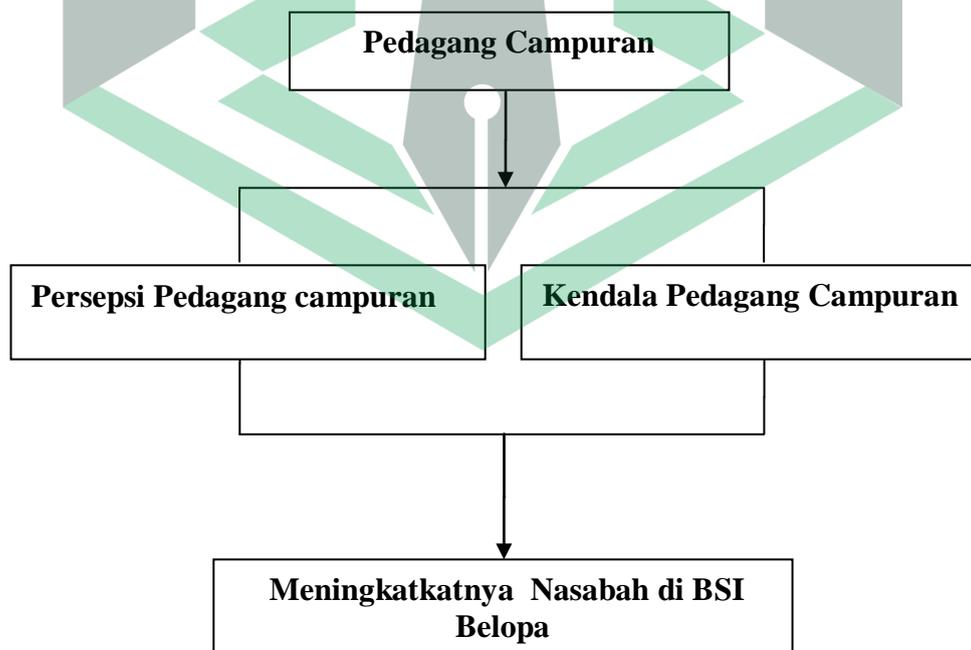
dengan hemat. Dalam produk ini masyarakat dapat menabung dengan biaya yang ringan yaitu hanya Rp.20.000. akad yang di gunakan dalam produk ini adalah akad wadiah atau titipan. Sehingga tidak ada perjanjian bagi hasil.

i. BSI Dollar iB

Dalam tabungan ini di gunakan untuk yang memiliki dollar dan mata uang USD dan tidak akan di kenakan inflasi dengan tabungan akad wadiah dan mudharabah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir dalam penelitian ini adalah garis besar struktur dan teori yang di gunakan untuk mengarahkan kepada penelitian dan menarik kesimpulan dari kesimpulan penelitian ini menguraikan bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengaruh keberadaan BSI dalam minat menggunakan produk iB Hasanah. Berdasarkan rumusan masalah maka kerangka pikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan hal di atas, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih terarah, maka desain penelitian ini di susun melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan pengelolaan data yang menyangkut pengklasifikasi data dan penyusunan hasil penelitian.

2. Jenis Penelitian

Untuk mengembangkan penelitian ini, di gunakan desain penelitian kualitatif, yang di maksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian ini berusaha menguraikan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.⁵⁴ Data ini berusaha menguraikan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data uji persyaratan dan interpretasi hasil penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki tujuan dalam membatasi segala permasalahan dalam penelitian yang mengarah kepada inti atau permasalahan yang lainnya terkait situasi pedagang campuran. Penelitian ini dapat di katakan sebagai penelitian lapangan yang memiliki arti bahwa penelitian langsung kepada

⁵⁴Robert B. Dugan Steven J Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2017), 30.

pedagang campuran di dalam pasar belopa. Maka penelitian ini mengenai “Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Campuran di Pasar Sentral Belopa)”

C. Definisi Istilah

Dalam devinisi ini akan menentukan penulis untuk memenuhi unsur penelitian, ada pun devinisi istilah yaitu :

1. Persepsi terhadap produk adalah penilaian konsumen terhadap keunggulan atau superioritas secara keseluruhan.
2. Pedagang adalah seseorang yang memperjual belikan barang mereka yang tidak di produksi oleh diri sendiri dan untuk memperoleh suatu keuntungan yang baik.

D. Desain Penelitian

Desain ini menggunakan metode kualitatif deskripif atau di lakukan secara objek alamiah. Objek alamiah merupakan suatu objek yang apa adanya yang tidak memanipulasi atau yang benera-bener terjadi di suatu objek penelitian sehingga kondisi pada saat memasuki objek atau setelah berada diobjek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah. Maka dalam melakukan penelitian mengenai minat pedagang camuran di pasar sentral dalam menggunakan produk BSI sama sekali tidak mengatur kondisi tempat penelitian berlangsung maupun melakukan manipulasi terhadap variabel.

Metode kualitatif adalah suatu proses dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Membuat suatu gambaran kompleks, menyusun kata-kata, laporan terinci dari

pandangan responden dan melakukan studi yang alami. Metode kualitatif merupakan suatu hasil yang di dapat oleh peneliti yang berupa kata-kata tertulis maupun secara lisan itu bena-benar yang terjadi di suatu objek penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari informan terpercaya dan peneliti meminta informasi mengenai minatnya pedagang campuran dalam menggunakan produk BSI dengan proses wawancara dengan responden informan.⁵⁵

F. Instrument Penelitian

Dalam hal ini mencakup instrument wawancara. Wawancara yaitu teknik dalam mengumpulkan data yang di gunakan dalam mencari segala informasi secara lisan. Dalam hal ini dengan proses tanya jawab secara tatap muka, dengan menggunakan alat bantu sebagai instrument. Instrument yaitu berupa alat tulis di gunakan untuk menggambarkan informasi yang di berikan oleh narasumber dan berupa kamera untuk mengambil gambar narasumber di tempat peneliatian. Instrument yang di gunakan adalah melalui wawancara yang dimana penulis mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data wawancara adalah sebuah teknik yang di pakai oleh peneliti yang dimana proses komunikasi yang terjadi antara satu orang atau lebih denga memberikan pertayaan langsung dalam mendapatkan informasi yang di butuhkan dalam penelitian. Wawancara yaitu percakapan secara langsung agar

⁵⁵Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (Bogor: Mardi Yuana, 2017), 46.

menghasilkan informasi dari subjek yang dipilih dalam menghimpun informasi yang relevan, melakukan wawancara terhadap para informan pedagang campuran di pasar sentral Belopa. Tujuan pemakaian metode ini yaitu untuk menghasilkan informasi yang akurat dari responden yang dapat dipercaya terkait informasi yang di perlukan dan data-data yang di dapatkan oleh peneliti.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yakni teknik triangulasi dengan sumber berarti sumber data diuraian secara rinci. Patton dalam Moleong menyatakan: triangulasi dengan sumber berarti membandingkan serta mengecek balik derajat kepercayaan mengenai informasi yang dihasilkan waktu serta alat yang berbeda.⁵⁶ Teknik triangulasi serta sumber ini dilaksanakan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Melakukan konfirmasi antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan, dan catatan berdasarkan bahan-bahan dokumentasi serta arsip yang dihasilkan selama penelitian di lapangan.
2. Melakukan uji silang terhadap materi catatan lapangan yang ditulis peneliti dengan data dan informasi hasil dari wawancara.
3. Hasil konfirmasi data atau informasi itu perlu dikaji lagi dengan informasi-informasi lainnya, karena dapat terjadi hasil konfirmasi tersebut bertentangan dengan informasi-informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya dari informan atau sumber lain.

Proses triangulasi ini dilaksanakan terus menerus selama kegiatan

⁵⁶Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

pengumpulan data dan analisis data sampai benar-benar tidak di ragukan lagi dari perbedaan-perbedaan informasi yang di dapatkan oleh peneliti kepada informan.

I. Teknik Analisis Data

Setelah penulis mendapatkan data-data atau informasi dari lapangan, maka tahap selanjutnya yaitu tahap analisis. Analisis data juga dapat di artikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan data yang sebenarnya dan data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan atau dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, yang lebih penting agar lebih di pahami sehingga dapat di pelajari penulis ataupun orang lain.

Metode analisis data yang di gunakan oleh peneliti merupakan analisis deskriptif kualitatif yang di mana dalam suatu metode penelitian dari status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁵⁷

Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat gambaran mengenai fakta-fakta yang akurat yang telah di dapat oleh penulis. Ada beberapa langkah dalam penelitian analisis kualitatif di antaranya:

1. Pengumpulan data

Penelitian ini teknik pengumpulan data yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan penelitian ini. Penelitian ini akan menghasilkan data-data dalam proses wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data ini untuk memastikan bahwa data yang di peroleh peneliti

⁵⁷<https://www.linguistikid.com>

dari hasil wawancara dan observasi adalah benar-benar relevan kemudian akan di tinjau kembali apakah data-data tersebut akan di bahas kembali oleh penulis atau sekiranya data tersebut tidak perlu di pertimbangkan kembali dalam penulisan penelitian.

3. Penyajian data

Langkah ini maka penulis akan menyusun seluruh informasi relevan yang telah di dapat oleh penulis kemudian menyimpulkannya sehingga mempunyai makna tertentu, dalam proses ini maka penulis akan menjelaskan apa yang benar-benar terjadi di lapangan. Dalam penyajian ini bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami dalam penelitian ini.

4. Vertifikasi data

Tahap vertifikasi data merupakan proses analisis data dalam tahap akhir. Dalam hal ini penulis akan memberikan sebuah kesimpulan dari data yang di dapatkan. Maksud dari tahap ini untuk mencari makna data-data yang telah di kumpulkan atau yang telah di peroleh penulis dari segi persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan ini bisa di lakukan dengan pernyataan obyek penelitian.⁵⁸

⁵⁸<https://www.cours.ehero.com>

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi data ini merupakan membahas penelitian tentang “Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Campuran di Pasar Sentral Belopa)”

penelitian ini di lakukan mulai tanggal 3 Oktober sampai 31 Oktober 2021. Yang merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang di gunakan untuk mengetahui persepsi pedagang campuran dalam menggunakan produk BSI di pasar sentral. Untuk mengetahui hal tersebut maka terlebih dahulu memaparkan data kemudian di lanjutkan dengan menganalisis data serta pembahasan hasil.

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a) Kota Belopa

Belopa sejak awal adalah bagian integral dari kerajaan Luwu yang semulanya berkedudukan di Ussu Malili(sekarang masuk wilayah Luwu Timur) sebagai pusat pengendalian pemerintah yang dipimpin Payung Luwu pertama. Dalam dinamika perkembangan sejarah kedaulatan Luwu atau ibu kota sebagai pusat pengendalian pemerintah kedaulatan Luwu telah berpindah tempat beberapa kali. Pada saat ibu kota pemerintahan kedaulatan Luwu berkedudukan di Kamanre, datu menempatkan petugas kedaulatan Bajo dengan gelar Sunggaria Bajo, yang bertugas mengawasi dan mengontrol keamanan lalu lintas perdagangan di Belopa dan Lamunre malalui pelabuhan Ulo-Ulo. Dalam fase ini Belopa berada pada

wilayah kemadikang ponrang, dalam momentum penting lainnya, wilayah Belopa tepatnya di kampung senga di bentuk salah satu wilayah kekerabatan dalam kedalautan Luwu, sehingga mulai saat itu Belopa berada dalam wilayah Opu Arang Senga atau wilayah yang berlangsung berada di bawah koordinasi Datu Luwu karena salah satu anak yang istimewa di pemerintahan sekarang.⁵⁹

Belopa adalah ibu kota baru Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Nama Belopa ini termasuk di kenal pada tahun 1960-an. Sebelum desa Belopa ini di kenal dengan nama La Belopa, yang bahasa daerah setempat yang berarti pelapah sagu atau gaba-gaba. Belopa resmi menjadi ibu kota Kabupaten Luwu sejak 13 Februari 2006 di resmikan oleh Gubernur Sulawesi Selatan Amien Syam. Kabupaten Luwu menjadi kota Belopa selaku ibu Kota, setelah memindahkan ibu Kota dari Palopo, karena Palopo menjadi kota otonomi, hasil pemekaran dari Kabupaten Luwu, sehingga Kabupaten Luwu harus memindahkan ibu kota ke sebelah selatan, sekitar 50 Km dari kota Palopo.⁶⁰

b) Pasar Sentral Belopa

Pasar sentral Belopa termasuk pasar yang terbesar di Luwu, karena lokasinya begitu luas dan banyak pedagang berbagai daerah yang datang untuk memperdagangkan dagangannya. Perdagangan di pasar sentral terbuka setiap hari dan setiap harinya di kunjungi banyak orang terutama di hari minggu dan kamis, tidak hanya di dalam pasar para pedagang memperjual belikan dagangannya tetapi di luar pasar pun sangat ramai. Pasar sentral Belopa terletak di Jl. Sungai Pareman Sabe, Belopa Utara, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.

⁵⁹<https://portal.luwukab.go.id>

⁶⁰<http://id.m.wikipedia.org/Belopa>

B. Pembahasan

Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Campuran di Pasar Sentral Belopa). Persepsi pengelolaan ini perlu di lakukan guna mengetahui pandangan para pedagang campuran mengenai adanya BSI di Belopa. Bab ini berupaya menjelaskan dari hasil wawancara.

1. Deskripsi Narasumber

Tabel 4.1 Deskripsi Narasumber

No	Nama Responden dan Umur	Pemilik/Penjaga
1	Bapak Tomo (34 Tahun)	Pemilik
2	Bapak Ilham (38 Tahun)	Pemilik
3	Ibu Kartini (33 Tahun)	Pemilik
4	Ibu Husna (33 Tahun)	Pemilik
5	Ibu Eka (29 Tahun)	Pemilik
6	Ibu Sitti Aminah (51 Tahun)	Pemilik
7	Ibu Nurlela (51 Tahun)	Pemilik
8	Ibu Fatimah (50 Tahun)	Pemilik
9	Bapak Yasir (51 Tahun)	Pemilik
10	Ibu Sunarti (28 Tahun)	Pemilik
11	Ibu Linda (29 Tahun)	Pemilik
12	Bapak Ikhsan (30 Tahun)	Pemilik
13	Bapak Aco (30 Tahun)	Pemilik
14	Bapak Rahmat (31 Tahun)	Pemilik
15	Bapak Andri (29 Tahun)	Pemilik
16	Ibu Mina (48 Tahun)	Pemilik
17	Ibu Diana (28 Tahun)	Pemilik
18	Ibu Wati (28 Tahun)	Pemilik
19	Ibu Anti (32 Tahun)	Pemilik
20	Ibu Juhra (48 tahun)	Pemilik
21	Ibu Sulfi (30 Tahun)	Pemilik
22	Ibu Enceng (31 Tahun)	Pemilik
23	Bapak Jumardi (31 Tahun)	Pemilik
24	Bapak Bahri (28 Tahun)	Pemilik
25	Bapak Syamsuddin (43 Tahun)	Pemilik
26	Amel (28 Tahun)	Pemilik
27	Ibu Sulpiyaninsi (28 Tahun)	Pemilik
28	Bapak Arham (28 Tahun)	Pemilik
29	Bapak Baso (31 Tahun)	Pemilik
30	Bapak Rahman (30 Tahun)	Pemilik

31	Ibu Sitti Sudirman (35 Tahun)	Pemilik
32	Ibu Rapika (28 Tahun)	Pemilik
33	Ibu Sahronin (52 Tahun)	Pemilik

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Tabel 1.2 Deskripsi Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	Bagaimana pendapat anda tentang adanya BSI di Belopa?	<p>Menurut Bapak Tomo “menurut saya itu nak adanya Bank Syariah di Belopa itu bagus karena mengatur keuangan dengan ajaran Islam jadi tidak ragu ki sama bunganya yang besar, apalagi kita ini pedagang jadi lebih mudahki ambil uang untuk di kembangkan ini usaha”.⁶¹</p> <p>Menurut bapak ilham “bagus itu nak karena ada Bank Syariah di belopa saya dukung itu nak.</p> <p>Menurut ibu kartini “saya dukung kalau ada Bank Syariah di sini nak biar mudah ki ambil dana untuk usahaku.</p> <p>Menurut ibu husna “bagus itu kalau ada Bank Syariah”</p> <p>Menurut ibu eka “ saya dukung sekali itu Bank Syariah d sini dek”</p> <p>Menurut ibu sitti aminah “bagus itu kalau ada Bank Syariah di sini Belopa”</p> <p>Menurut ibu nurlela “ tidak saya tahu itu nak kalau ada Bank Syariah di Belopa tapi kalau ada yah bagus dan kalau perlu itu di kembangkan”</p> <p>Menurut ibu Fatimah “ saya dukung sekali itu dek karena Bank yang berbasis Syariah itu memang harus di kembangkan”.</p>	Adanya Bank BSI di Belopa mendapat respon yang sangat baik dari para pedagang dan juga mereka mendukung dan berharap agar Bank BSI ini berkembang dengan pesat.

⁶¹Tomo, Hasil Wawancara Pada Tanggal 4 Oktober 2021, Pasar Sental Belopa.

Menurut Bapak Yasir “ pendapatku itu nak saya dukung dan itu yang perlu di kembangkan”

Menurut Ibu Sunarti “ saya dukung kalau ada Bank Syariah di sini Belopa itu yang perlu di kembangkan nak”

Menurut Ibu Linda “ saya mendukung adanya Bank Syariah di belopa ini “

Menurut Bapak Ikhsan “ saya dukung sekali itu nak karena itu ji memang yang harus di besarkan itu Bank Syariah “

Menurut Bapak Aco “ pendapatku yah saya senang kalau ada Bank Syariah di sini nak karena tidak di ragukan mi lagi kalau mau ki ambil uang”

Menurut Bapak Rahmat “ ku dukung sekali itu dek “

Menurut Bapak Andri “ bagus“

Menurut Ibu Mina “ bagus itu dan ku dukung dan harus di kembangkan”

Menurut Ibu Diana “ saya dukung”

Menurut Ibu Wati “ saya dukung sekali itu dek karena Bank Syariah”

Menurut Ibu Anti “ bagus”

Menurut Ibu juhra “ bagus itu kalau ada Bank Syariah di sini dek”

Menurut Ibu Sulfi “ bagus itu dan saya dukung”

Menurut Ibu Enceng “ Tidak saya tau kalau ada Bank Syariah di sini tapi menurut ku bagus itu dan perlu di kembangkan itu”

Menurut Bapak Jumardi “bagus itu dan harusnya di kembangkan dan di besarkan Bank Syariah itu dek”

	<p>Menurut Bapak Bahri “bagus” Menurut Bapak Syamsuddin “ bagus itu nak” Menurut Amel “ bagus sebenarnya” Menurut Ibu sulpiyaninsi “ saya dukung karena Bank yang berbasis Syariah dan harus di kembangkan “ Menurut Bapak Arham “ kalau saya itu dek tidak saya tau kalau ada Bank Syariah di sini tapi saya senang kalau sudah ada Bank Syariah di sini dek” Menurut Bapak Baso “ bagus itu kalau ada Bank Syariah di sini dan saya dukung “ Menurut Bapak Rahman “ bagus itu “ Menurut Ibu Sitti Sudirman “ Alhamdulillah kalau di belopa sudah ada Bank Syariah dan bagus itu dek itu yang perlu di kembangkan “ Menurut Ibu Rapika “ pendapatku yah bagus “ Menurut Ibu sahronin “ bagus itu nak dan saya dukung” Menurut Bapak Tomo “Saya itu nak ambil ka kredit untuk ini usahaku sama ambil ka juga tabungan haji, bagusnya itu yang produk tidak ada bunganya tapi bagi hasil dan bagi hasilnya itu tidak banyak jadi untung sekali ka ambil kredit sama tabungan haji” Menurut bapak ilham “ kalau keunggulannya nak tidak ku tau karena tidak menabung di situ ka baru ji juga ini ku tau kalau ada pale Bank Syariah disini Belopa” Menurut ibu kartini “ keunggulannya itu tidak nah</p>	
<p>2 Apa keunggulan produk BSI menurut anda ?</p>		<p>Keunggulan dari produk menurut para pedagang peneliti dapat simpulkan bahwa keunggulan dari produk BSI yaitu ketidak adaan sistem Bunga atau Riba.</p>

kenakan bunga”

Menurut ibu eka “ tidak saya tau keunggulannya karena tidak menabung di situ kai karena tidak saya tau dek “

Menurut ibu sitti aminah “ mungkin keunggulannya itu tidak mengenakan sistem bunga”

Menurut ibu nurlela “ keunggulannya itu karena berbasis syariah”

Menurut ibu Fatimah “ keunggulannya itu bersistem Syariah dan tanpa bunga”

Menurut Bapak Yasir ” tanpa bunga”

Menurut Ibu Sunarti “ tidak saya tau dek karena tidak saya tau kalau ada Bank BSI di sini”

Menurut Ibu Linda “ mungkin tanpa Riba “

Menurut Bapak Ikhsan “ berbasis syariah”

Menurut Bapak Aco “ mungkin keunggulannya itu sistem yang dia jalankan sesuai dengan Agama Islam “

Menurut Bapak Rahmat “ tidak saya tau dek karena tidak saya tau ada Bank Syariah “

Menurut Bapak Andri “ tidak saya tau mi kah tidak saya pake produknya”

Menurut Ibu Mina “ tidak saya tau dek “

Menurut Ibu Diana “ keunggulannya itu produk tidak mengenakan yang namanya bunga lalu sistem yang di jalakan itu sesuai dengan prinsip Syariah”

Menurut Ibu Wati “ tidak saya tau “

Menurut Ibu Anti “ tidak saya tau”

Menurut Ibu juhra “ tidak saya tau nak karena tidak pernah ka dengar i kalau ada Bank Syariah“

Menurut Ibu Sulfi “ tidak saya tau “

Menurut Ibu Enceng “ keunggulannya itu produk tidak mengenakan sistem bunga”

Menurut Bapak Jumardi “ tidak saya tau “

Menurut Bapak Bahri “ tidak saya tau dek”

Menurut Bapak Syamsuddin “ tidak saya tau kareana baru ji ku tau kalau ada pale Bank Syariah di sini “

Menurut Amel “ tidak saya tahu”

Menurut Ibu sulpiyaninsi “ bagusnya itu biar uang 50rb di ATM masih bisa di tarik 30rb, jadi merasa untung kai pake ATM BSI beda dengan ATM ku yang BRI 50.000 tidak bisa mi di tarik “

Menurut Bapak Arham “ keunggulannya itu bebas dari Riba “

Menurut Bapak Baso “ tidak saya tahu tapi nah pake mamaku menurutku itu tidak pake bunga”

Menurut Bapak Rahman “ tidak saya tau karena tidak saya pake produknya “

Menurut Ibu Sitti Sudirman “ bagusnya itu biaya bulannya ringan “

Menurut Ibu Rapika “ tidak saya tau dek “

Menurut Ibu sahronin “ bagusnya itu produk itu dapat ki biasanya bonus bulanan, biaya administrasinya juga tidak banyak tidak seperti kalau di

-
- 3 Bagaimana pendapat anda mengenai produk BSI dengan produk Bank konvensional? Bank yang bukan Syariah”
- Menurut Bapak Tomo “kalau saya itu dek kalau produknya BSI itu sudah tidak raguki karena berbasis Syariah Islam dan tidak pake bunga dia, kalau produknya Bank Konvensional tinggi sekali bunganya sedangkan penghasilan ta setiap harinya tidak menentu apa lagi dimasa sekarang”
- Menurut bapak ilham” kalau saya itu yang satu Syariah dan yang satu tidak”
- Menurut ibu kartini “ kalau BSI itu bebas bunga kalau konvensional peke bunga”
- Menurut ibu husna “ yang BSI itu mudah dan cepat kalau ambil ki uang kalau yang Konvensional itu ribet baru lama prosesnya”
- Menurut ibu eka “ tidak saya tau dek kalau Bank Syariah tapi kalau Bank konvensional itu tinggi bunganya”
- Menurut ibu sitti aminah “ dari Bank Syariah saja sudah di tau kalau pasti sudah menjalankan aturan Syariah”
- Menurut ibu nurlela “kalau membandingkan itu dek tidak saya tahu karena tidak saya tahu tentang Bank Syariah”
- Menurut ibu Fatimah “ mungkin yang Bank Syariah karena mematuhi aturan agama Islam”
- Menurut Bapak Yasir “tidak saya tau bendingkan i dek “
- Menurut Ibu Sunarti “ tidak saya tau dek “
- Menurut Ibu Linda “ tidak saya tahu karena tidak saya tau tentang Bank Syariah”
-

Menurut Bapak Ikhsan “yang satu itu bebas bunga dan mudah dan ceapat, kalau yang satunya tinggi bunganya”

Menurut Bapak Aco “tidak saya tau bandingkan i dek”

Menurut Bapak Rahmat “ yang Bank Syariah itu sudah pasti mengelolah uang kerena aturan Syariah dan tidak di ragukan lagi”

Menurut Bapak Andri “ kalau saya itu lebih mudah memakai produknya Bank Konvensional karena itu ATM nya sudah di mana-mana”

Menurut Ibu Mina “ kalau produknya BSI itu bebas bunga kalau Produknya Konvensional itu ada bunganya”

Menurut Ibu Mina “ kalau mau ku bandingkan itu produk Syariah masih kurang di gunakan oleh masyarakat sedamngkan kalau produknya Konvensional sudah mendunia yang pake i terutama yang pake ATM nya”

Menurut Ibu Diana “ tidak saya tau karena tidak saya pake produknya BSI”

Menurut Ibu Wati “ tidak saya tau dek”

Menurut Ibu Anti “ produknya BSI di ataur oleh sistem agama Islam”

Menurut Ibu juhra “ tidak saya tau nak”

Menurut Ibu Sulfi “ tidak saya tau”

Menurut Ibu Enceng “ tidak saya tau”

Menurut Bapak Jumardi “ yang Syariah menggunakan sistem Syariah”

Menurut Bapak Bahri “ mungkin karena bunganya”

Menurut Bapak Syamsuddin “ tidak saya tau”

Menurut Amel “ kalau produknya BSI itu mudah dan cepat prosesnya kalau Konvensional itu lama prosesnya”

Menurut Ibu sulpiyaninsi “ yang saya dengar-dengar duluh kalau produknya BSI cepat prosesnya kalau Bank Konvensional lama”

Menurut Bapak Arham “ tidak saya tau karena tidak saya pake produk di BSI”

Menurut Bapak Baso “ tidak saya tau untuk bandingkan I”

Menurut Bapak Rahman “ bagus kapang kalau produknya BSI kerena anu Syariah”

Menurut Ibu Sitti Sudirman “ tidak saya tau”

Menurut Ibu Rapika “yang produknya BSI tidak pake bunga kapang kalau produknya Konvensional pake bunga”

Menurut Ibu sahronin “ kalau produknya BSI bebas bunga kalau Produknya Konvensional ada bunganya”

Menurut Bapak Tomo “ada kertas dia bagikan”

- 4 Langkah-langkah apa saja yang di lakukan oleh pihak BSI dalam mensosialisasikan produknya di pasar ?

Dari hasil penelitian peneliti dapat simpulkan bahwa sosialisasi yang di lakukan oleh pihak Bank yaitu hanya membagikan sebuah brousur kepada para pedagang, dan pihak Bank tidak menjelaskan secara signifikan tentang apa-apa saja yang ada di brousur tersebut sehingga para pedagang tidak mengetahui bagaimana sistem yang di jalankan

oleh pihak Bank dan pihak Bank juga tidak memberikan brosurnya kepada semua pedagang yang ada di pasar sentral Belopa.



Menurut bapak ilham “ brosur pernah saya liat dia bagikan”
Menurut ibu kartini “ brosur”
Menurut ibu husna “ brosur”
Menurut ibu eka “ brosur”
Menurut ibu sitti aminah “ brosur”
Menurut ibu nurlela “ brosur”
Menurut ibu Fatimah “ brosur”
Menurut Bapak Yasir “ brosur”
Menurut Ibu Sunarti “ brosur”
Menurut Ibu Linda “ brosur”
Menurut Bapak Ikhsan “ brosur”
Menurut Bapak Aco “ brosur”
Menurut Bapak Rahmat “ pernah saya liat itu brosur tapi tidak semua di kasih”
Menurut Bapak Andri “ brosur”
Menurut Ibu Mina “ brosur”
Menurut Ibu Mina “ brosur”
Menurut Ibu Diana “ brosur tapi ta satu-satu ji yang di kasih”
Menurut Ibu Wati “ brosur tapi tidak semua di kasih”
Menurut Ibu Anti “ brosur tapi tidak nah kasih ka saya teman ku ji ku liat nah kasih itupun nah kasih di depannya ji”
Menurut Ibu juhra “ brosur tapi tidak semua nah kasih “
Menurut Ibu Sulfi “ brosur tapi tidak semua dapat”
Menurut Ibu Enceng “ brosur tapi tidak semua pedagang di sini dapat”
Menurut Bapak Jumardi “ brosur tapi tidak semua pedagang di sini dia bagikan”
Menurut Bapak Bahri “ pernah saya liat kaya berupa brosur tapi

5	<p>Pernahkah anda melakukan konsultasi dengan orang lain (teman, keluarga, dan pedagang-pedagang lainnya) tentang produk BSI?</p>	<p>tidak semua dapat” Menurut Bapak Syamsuddin “ brosur banji saya liat dia kasih orang” Menurut Amel “ brosur tapi tidak semua dapat” Menurut Ibu sulpiyaninsi “ tidak pernah saya liat “ Menurut Bapak Arham “ pernah saya liat dia bagikan itu kertas-kertas” Menurut Bapak Baso “ tidak saya tau “ Menurut Bapak Rahman “ tidak saya tau” Menurut Ibu Sitti Sudirman “ brosur tapi tidak semua pedagang di sini dapat” Menurut Ibu Rapika “ tidak saya tau” Menurut Ibu sahronin “ brosur tapi tidak semua pedagang di sini dapat” Menurut Bapak Tomo “ pernah“</p>	<p>Dalam hal ini peneliti simpulkan bahwa para pedagang hanya sebagian kecil yang menanyakan tentang Produk yang ada di BSI Belopa karena sebagian besar dari mereka tidak mengetahui adanya BSI di Belopa dan juga mereka sudah menggunakan produk yang ada di Bank Kovenisional.</p>
---	---	---	--

Menurut bapak ilham “pernah“
Menurut ibu kartini“ pernah “
Menurut ibu husna ” tidak pernah”
Menurut ibu eka ”tidak pernah”
Menurut ibu sitti aminah ” tidak pernah”
Menurut ibu nurlela “ pernah “

Menurut ibu Fatimah “ pernah“
Menurut Bapak Yasir “pernah“
Menurut Ibu Sunarti ” tidak pernah”
Menurut Ibu Linda ” tidak pernah”
Menurut Bapak Ikhsan ” tidak pernah”
Menurut Bapak Aco ” tidak pernah”
Menurut Bapak Rahmat “ pernah“
Menurut Bapak Andri “pernah“
Menurut Ibu Mina ” tidak pernah”
Menurut Ibu Diana ” tidak pernah”
Menurut Ibu Wati ” tidak pernah”
Menurut Ibu Anti “ pernah “
Menurut Ibu juhra “ pernah “
Menurut Ibu Sulfi ” tidak pernah”
Menurut Ibu Enceng ” tidak pernah”
Menurut Bapak Jumardi ” tidak pernah”
Menerut Bapak Bahri ” tidak pernah”
Menurut Bapak Syamsuddin ” tidak pernah”
Menurut Amel ” tidak pernah”
Menurut Ibu sulpiyaninsi ” tidak pernah”
Menurut Bapak Arham ” tidak pernah”
Menurut Bapak Baso “tidak pernah”
Menurut Ibu Sitti Sudirman “pernah”
Menurut Ibu Rapika “tidak pernah”
Menurut Ibu sahronin “pernah”

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari wawancara di atas mengenai Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Campuran di Pasar Sentral Belopa),Maka peneliti simpulkan bahwa para pedagang sangat memberikan pendapat yang sangat positif tentang keberadaan BSI di Belopa dan para pedagang berharap agar Bank BSI di Belopa ini berkembang sangat pesat.

A. Saran

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan penelitian yang di lakukan oleh peneliti maka saran yang dapat di berikan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar menambah wawasan peneliti mengenai persepsi pedagang campuran di BSI Belopa.

2. Bagi Pedagang

Penelitian ini peneliti berharap agar semua pedagang campuran dapat menabung dan menggunakan produk Bank Syariah terkhusus di BSI, agar pedagang melakukan transaksi dengan baik dan terhindar dari riba yang cukup besar.

3. Bagi BSI Belopa

Bagi perusahaan khususnya BSI di harapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu alat untuk mengevaluasi kinerja BSI agar pedagang campuran lebih

banyak lagi untuk menggunakan produk Bank Syariah terkhusus untuk pedagang campuran dan lebih meningkatkan sosialisasi kepada pedagang agar kuintitas nasabah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik melalui media sosial dan terjun langsung di lapangan yaitu di pasar sentral Belopa.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Reski, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan pada Bank Syariah di Kota Palopo*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri(Iain) Palopo, 2017.
- Amir Indra Aldiansyah “ Peran Promosi Terhadap Perkembangan Bank Bri Syariah Di Kota Palopo”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri(Iain) Palopo, 2017.
- Andryani Santy, *Minat Kerja Mahasiswa Programpendidikan Teknologi Agroindustri* FPTK UPI, journal, <https://www.psikologi.com> , 2019.
- Anendro Imam, *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Bank Syariah Mandiri Terhadap Menggunakan E-Money*, di unduh pada tanggal 15 juni 2020, <http://gilib.uin-suka.ac.id/cgi/users/home>
- Antonio M Syafi’I, *Teory Dan Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2016).
- Arwan. “ *Minat Mahasiswa Iain Palopo Terhadap Mata Kuliah Kewirausahaan*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri(Iain) Palopo, 2017.
- Cahyani Asih Fitri, Syariadi dan Nurseto Sendhang, *pengaruh persepsi bunga bank dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung pada bank bni syariah d kota semarang*, di unduh pada tanggal 21 januari 2020, <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/>
- Chotib A, *Study Kinerja PT BNI Syariah Sesudah Pemisahan (Spin Off) dari PT BANK BNI (PERSERO) TBK*, journal.uinjkt.ac.id . 2019)
- Fajar Muhammad , *Persepsi Masyarakat Kecamatan Tomoni Tentang Produk Tabungan BNI Syariah KCP Tomoni*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri(Iain) Palopo, 2016.
- Hidayat Ferry, *Persepsi dan Sikap Pedagang Muslim di Pasar Panorama*, journal, iainbengkulu.ac.id, 2021.
- Hapsari Fitri Tyas dan Beik Irfan Syauqi, *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nasabah Non-Muslim dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah di DKI Jakarta*, journal, <http://www.bi.go.id>. 2020.
- Hasan Ali, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor : Ghalia Indobesia 2017).
- Herlina, *persepsi pesantren terhadap Bank Syariah*,

<http://repository.iainpalopo.ac.id>, 2021.

[http:// id.m.wikipedia.org](http://id.m.wikipedia.org).Belopa

<https://tafsirweb.com/quran-surat-al-maidah-ayat-2.html>

<http://id. Wikipedia. Wiki . Pedagang>

<https://jurnal.plb.ac.id>

https://kampus100.blogspot.co.id/Pengertian_Minat_Menurut_Crow_And_Crow.html.

<https://www.coursehero.com>

<https://www.neliti.com>

Indah Mustikawati, Astuti Tri dan “Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah,” *Jurnal Nominal* 2, No. I (2016): 185.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1655>

Imron Muhammad *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional(Studi Kasus Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri(Iain) Palopo, 2016.

Kamus Bahasa Indonesia . *Definisi Minat*, 2019.

Karim Adiwarmarman A, *Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019).

Kartini Kartono, *patologi sosial 3: gangguan kejiwaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).

Kasmir,*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,(Jakarta : PT RajaGrifindo Persada:2017).

Madeima Elma, Sripsi “*Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*” (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

Miftahuddin Ahmad, “ *Pengaruh Minat Pedagang Pasar Terhadap Keputusan Menggunakan Ib Mikro Syariah Bank Dki Cabang Pembantu Syariah Bintoro*”. Journal, <https://repository.uinjkt.ac.id> , 2016.

Musfira, “ *Persepsi masyarakat terhadap kualitas layanan bsi belopa(studi kasus masyarakat kelurahan dan masyarakat pedesaan di kecamatan belopa*

kabupaten luwu)” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri(Iain) Palopo, 2022.

Moleong Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

Mustofa Imam, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

Prasetyo dalam Lailatul Iffah, M. Faisal Abdullah & Yulis Nurul Aini, “Persepsi Nasabah Terhadap Tingkat Kualitas Pelayanan Bank Syariah Cabang Malang,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, No.1 (Agustus, 2018): 81. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JES/article/download/5836/5400>

Rusdianto Hutomo dan Ibrahim Chanafi, *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati*, journal, <https://repository.uinjkt.ac.id>, 2020.

Samsuddin Ahmad ”*Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang*”. Journal, <https://repository.uinjkt.ac.id>, 2017.

Sabri Alisuf, *Psikologis pendidikan*, (Cet 2, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya , 2017).

Sabri M. Alisuf *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu, 2018).

Shalahuddin Drs. Mahfudh, *Pengantar psikologi pendidikan* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2018).

Sarwono Sarlito W., *Psikologi Lintas Budaya*,(jakarta: Rajawali Pers, 2017).

Setiadi Nugroho J, *Perilaku Konsumen Ed Pertama: Cet 1*,(Bogor : Kencana, 2018).

Sirat Abdul Hadi , *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Makassa*, journal, <http://repository.uinjambi.ac.id>, 2021.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Cet. 4, Jakarta: Adi Mahasatya, 2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 20 (Bandung: Alfabeta, Sugiyono, 2016).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 20 (Bandung: Alfabeta, 2014).

Suharsu dkk, *kamus besar bahasa Indonesia Edisi lux*, Semarang : Cv. Widiya karya, 2018.

Suryono Hasan *Metode Analisis Statistik*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017)

Syah Muhibbin, *Psikologis Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,(Cet. 6, Bandung: PT.Remaj Roskadarya, 2018).

Taylor Robert B. Dugan Steven J, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2017).

Uniyanti, *faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah* , journal.uinjkt.ac.id, 2020.

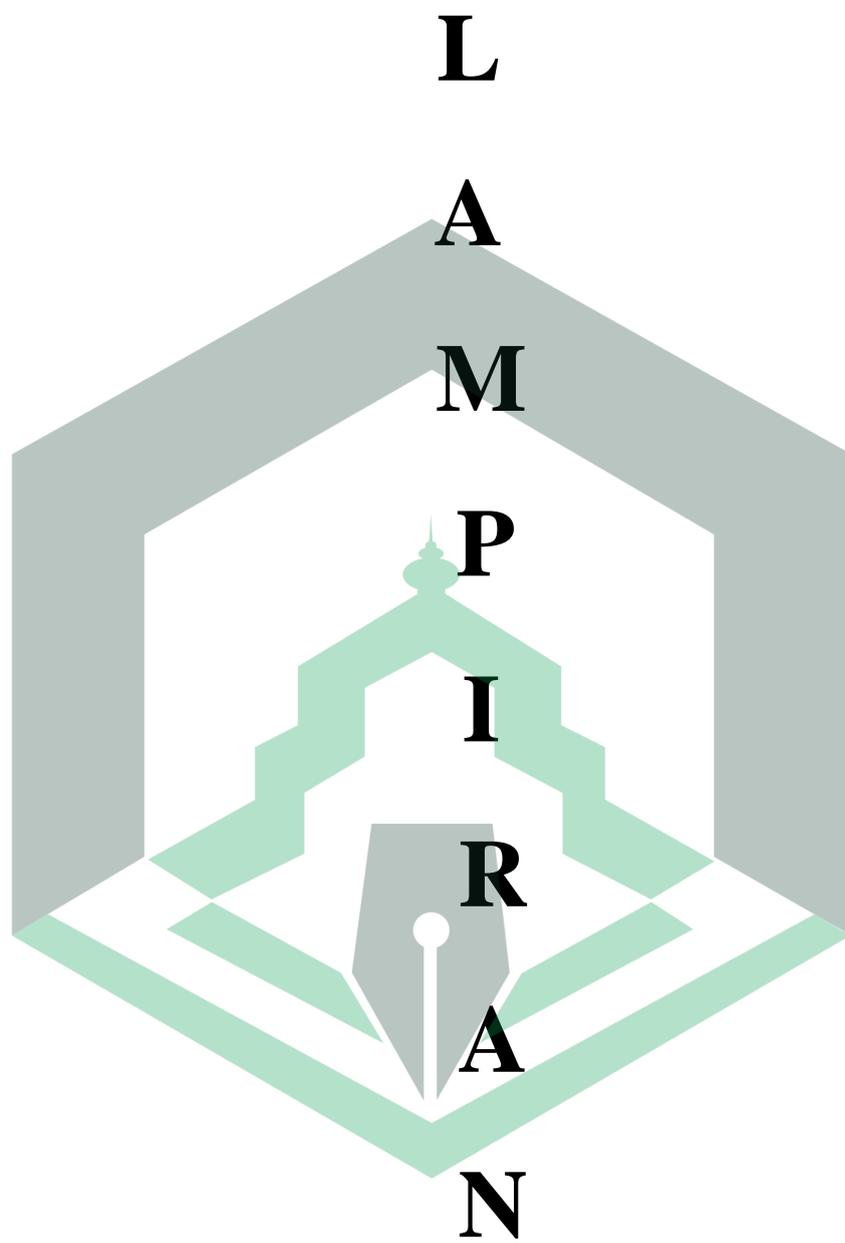
Wibowo Wahyu , *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (mardi yuana: bogor 2017),

www.dosenpendidikan.co.id/pengambilan-keputusan.

Yuniarti Sri Vinna, *Perilaku Konsumen Teori Dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2016).

Wawancara





Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 300/PENELITIAN/06.02/DPMTSP/IX/2020
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Pasar Sentral Belopa
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 110/In.19/F.EBI/PP.00.9/03/2020 tanggal 09 Maret 2020 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Mutmainnah
Tempat/Tgl Lahir : Suli / 11 Juni 1996
Nim : 16 0402 0025
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Lingk. Kampung Baru
Kelurahan Suli
Kecamatan Suli

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

ANALISIS MINAT PEDAGANG CAMPURAN DI PASAR SENTRAL DALAM MENGGUNAKAN PRODUK BNI SYARIAH KCP BELOPA (STUDI KASUS PEDAGANG CAMPURAN DI PASAR SENTRAL BELOPA)

Yang akan dilaksanakan di **PASAR SENTRAL BELOPA**, pada tanggal **29 September 2020 s/d 29 Oktober 2020**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 0 1 9 3 1 5 0 0 2 6 7



Ditandatangani di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 29 September 2020
Pdt. Kepala Dinas

Drs. H. MUSTAFA RAHIMA, MM
* Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19631231 199303 1 094

Tembusan :
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Mutmainnah;
5. Arsip.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Mutmainnah
Nim : 16 0402 0025
Prodi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam(Perbankan Syariah)
Judul : Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Campuran di Pasar Sentral Belopa)

A. Teks Wawancara

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat anda tentang adanya BSI di Belopa?
2	Apa keunggulan produk BSI menurut anda ?
3	Bagaimana pandangan anda mengenai produk BSI dengan produk Bank konvensional?
4	Langkah-langkah apa saja yang di lakukan oleh pihak BSI dalam mensosialisasikan produknya di pasar ?
5	Apa saja yang anda lihat dari priklanan tentang produk BSI di sosial media atau brosur?
6	Pernahkah anda melakukan konsultasi dengan orang lain(teman, keluarga,dan pedagang-pedagang lainnya) tentang produk BSI?
7	Apakah ada pengaruh baik atau tidak terhadap dagangan anda, mengenai produk yang anda gunakan di BSI?
8	Apa keistimewaan dari produk BSI menurut anda ?

KETERANGAN WAWANCARA

Keterangan wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ILHAM
Jabatan : Pedagang Campuran
Alamat : Belopa

Menerangkan :

Nama : Mutmainnah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Di Pasar Sentral Belopa)" pada tanggal 4 Oktober 2021

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Belopa

Narasumber


(...ILHAM...)

Keterangan wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : TOMO
Jabatan : Pedagang Campuran
Alamat : Belopa (Sanga)

Menerangkan :

Nama : Mutmainnah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Di Pasar Sentral Belopa)" pada tanggal 4... Oktober 2021

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Belopa
Narasumber


(...T.O.M.O...)

Keterangan wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : TOMO
Jabatan : Pedagang Campuran
Alamat : Belopa (Sanga)

Menerangkan :

Nama : Mutmainnah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Di Pasar Sentral Belopa)" pada tanggal 4... Oktober 2021

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Belopa
Narasumber


(...T.O.M.O...)

Keterangan wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : HUSNA
Jabatan : Pedagang campuran
Alamat : Cirupu

Menerangkan :

Nama : Mutmainnah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Di Pasar Sentral Belopa)" pada tanggal ~~10 Oktober 2021~~

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Belopa

Narasumber


(...HUSNA...)

Keterangan wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kartini
Jabatan : pedagang campuran
Alamat :

Menerangkan :

Nama : Mutmainnah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Di Pasar Sentral Belopa)" pada tanggal 10 Oktober 2021

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Belopa
Narasumber


(Kartini...)

Keterangan wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : EKA
Jabatan : Pedagang Campuran
Alamat : Sanga

Menerangkan :

Nama : Mutmainnah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Di Pasar Sentral Belopa)" pada tanggal ...~~11~~... Oktober 2021

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Belopa

Narasumber


(...EKA...)

Keterangan wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurlala
Jabatan : Pedagang campuran
Alamat : Belopa Utara

Menerangkan :

Nama : Mutmainnah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Di Pasar Sentral Belopa)" pada tanggal 18 Oktober 2021

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Belopa
Narasumber


(Nurlala...)

Keterangan wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : *Sitti Azzahra*
Jabatan : *pedagang campuran*
Alamat : *Cuatang*

Menerangkan :

Nama : *Mutmainnah*
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis Islam*
Prodi : *Perbankan Syariah*
Semester : *IX (Sembilan)*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Di Pasar Sentral Belopa)" pada tanggal *13...Oktober - 2021*

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Belopa

Narasumber

[Signature]
STEEL ANING

Keterangan wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fatima Baso
Jabatan : pedagang campuran
Alamat : Belopa

Menerangkan :

Nama : Mutmainnah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Persepsi Pedagang Campuran di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Di Pasar Sentral Belopa)" pada tanggal ...15... Oktober - 2021

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Belopa

Narasumber


(..Fatima..)

Lampiran 4

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Ahad/ 3 – Oktober - 2021

Waktu : 10.00 Wita

Tempat : Pasar Sental Belopa

Kegiatan : Menyerahkan Surat Izin Penelitian

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke pasar sentral Belopa untuk menyerahkan surat izin penelitian kepada Andi Ashari selaku kepala pasar. Pada saat sampai di pasar peneliti menuju ke kantor pasar yang terletak di lantai 2, pada saat menuju ke ruangannya peneliti bertemu beberapa petugas pasar lalu peneliti mengutarakan bahwa peneliti ingin bertemu dengan kepala pasar, lalu petugas pasar mengarahkan untuk ke ruangan kepala pasar. Sampainya peneliti di ruangan kepala pasar peneliti di sambut hangat oleh kepala pasar dan peneliti langsung memperkenalkan diri dan menyerahkan surat izin penelitian kepada Andi Ashari selaku kepala pasar Belopa, kepala pasar pun membaca surat izin penelitian lalu memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan tugasnya.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari/Tanggal : Ahad/ 18 – Oktober - 2021

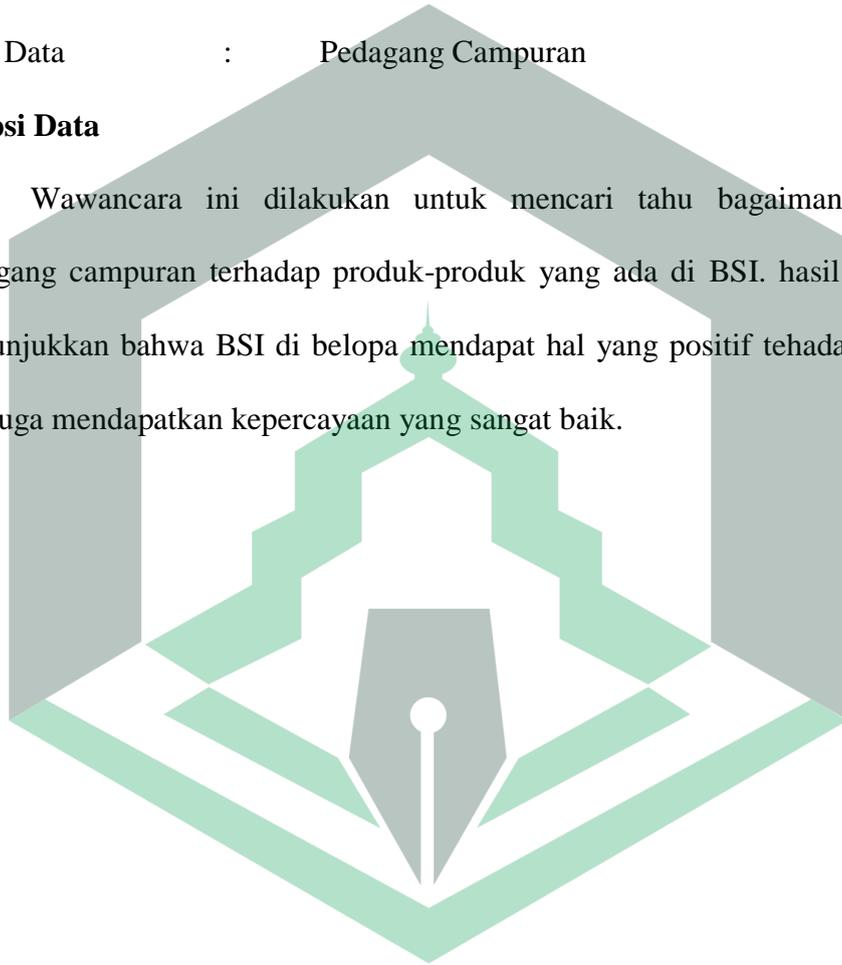
Waktu : 11.30 Wita

Tempat : Pasar Sental Belopa

Sumber Data : Pedagang Campuran

Deskripsi Data

Wawancara ini dilakukan untuk mencari tahu bagaimana penilaian pedagang campuran terhadap produk-produk yang ada di BSI. Hasil wawancara menunjukkan bahwa BSI di Belopa mendapat hal yang positif terhadap pedagang dan juga mendapatkan kepercayaan yang sangat baik.



Lampiran 5

DOKUMENTASI WAWANCARA











RIWAYAT HIDUP



Mutmainnah, lahir di Kelurahan Suli, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu pada tanggal 11 Juni 1996. Anak terakhir dari 4 bersaudara dari pasangan ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Jumrah. Penulis pernah menempuh pendidikan di SDN 13 Kombong pada tahun (2004-2010), Mts.Suli pada tahun (2010-2013), dan MA.Rantebelu pada tahun (2013-2016), dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, penulis pada akhir studinya menulis sebuah skripsi yang berjudul **“Persepsi Pedagang Campuran Di Pasar Sentral Terhadap Produk BSI Belopa (Studi Kasus Pedagang Campuran Di Pasar Sentral Belopa)”**

contact person penulis: mutmainnah_mhs@iainpalopo.ac.id